



Katalog BPS: 6205005

STATISTIK LISTRIK

ELECTRICITY STATISTICS

2011–2013



BADAN PUSAT STATISTIK
Statistics Indonesia

STATISTIK LISTRIK

ELECTRICITY STATISTICS

2011–2013



**STATISTIK LISTRIK
2011-2013**

2011–2013 Electricity Statistics

ISSN: 2354-6875

No. Publikasi/*Publication Number*: 05330.1410

Katalog BPS/*BPS Catalogue*: 6205005

Ukuran Buku/*Book Size*: 21 Cm x 29 Cm

Jumlah Halaman/*Number of pages*: xiii + 72 Halaman/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Subdirektorat Statistik Pertambangan dan Energi

Subdirectorate of Statistical Mining dan Energy

Gambar Kulit/*Cover Design*:

Subdirektorat Publikasi Statistik

Subdirectorate of Statistical Publication and Compilation

Diterbitkan oleh/*Published by*:

Badan Pusat Statistik

BPS-Statistics Indonesia

Dicetak oleh/*Printed by*:

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

May be cited with reference to the source

TIM PENYUSUN / *TEAM MEMBERS*

Editor / *Editors* :
Sodikin Baidowi, M.Stat.
Edi Prawoto, SE, M.App.Ec.

Penulis / *Contributors* :
Samudin Harsanto, S.St
Agus Tri Surjani

Pengolah Data / *Data Processing* :
Samudin Harsanto, S.St

Kata Pengantar

Publikasi Statistik Listrik 2011 - 2013 merupakan kelanjutan dari penerbitan sebelumnya. Data yang disajikan dalam penerbitan ini adalah hasil dari Survei Tahunan Perusahaan Listrik oleh Badan Pusat Statistik yang ditampilkan dalam bentuk tabel-tabel statistik yang mencakup kapasitas terpasang, besarnya energi listrik yang diproduksi, nilai energi listrik yang didistribusikan dan tabel-tabel lainnya.

Kami sampaikan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada semua pimpinan perusahaan listrik PLN (Persero) dan non PLN yang telah memberikan laporan dengan baik.

Diharapkan publikasi ini dapat membantu memenuhi kebutuhan para pengguna data pada umumnya serta para perencana dan pengambil keputusan pada khususnya. Masukan dan saran demi peningkatan mutu publikasi yang akan datang sangat kami harapkan.

Jakarta, November 2014

KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
REPUBLIK INDONESIA

DR. SURYAMIN, M.Sc

Foreword

The 2011 - 2013 Electricity Statistics publication is an annual publication continuing of the previous publication that cover Electricity Companies activities in Indonesia. The data presented in this publication are selected statistical tables, gathered from of the Annual Survey on Electricity Companies.

We would like to express our gratitude to PT. PLN (Persero) and private Electricity Companies for the full cooperation given to BPS.

It is hoped that this publication can contributes more information to the data users especially to the planners and decision makers. Comments and suggestions to improve the content of this publication are always welcome.

Jakarta, November 2014
BPS-REPUBLIC OF INDONESIA

DR. SURYAMIN, M.Sc
Chief Statistician

DAFTAR ISI
CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar / <i>Foreword</i>	v
Daftar Isi / <i>Contents</i>	vii
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	viii-xii
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xiii
Penjelasan Umum / <i>General Explanation</i>	1-6
Ulasan Ringkas / <i>Brief Review</i>	7 -14
Tabel-Tabel/ <i>Tables</i>	15-74

DAFTAR TABEL

LIST OF TABLES

			Halaman Page
Tabel Table	1	Jumlah Kapasitas Terpasang Pembangkit Listrik Menurut Provinsi <i>Total Numbers of Installed Capacity of Power Plant by Province 2011-2013</i>	17
Tabel Table	1.1	Kapasitas Terpasang Pusat Listrik Tenaga Air (PLTA) Menurut Provinsi <i>Installed Capacity of Hydro Power Plant by Province 2011-2013</i>	18
Tabel Table	1.2	Kapasitas Terpasang Pusat Listrik Tenaga Uap (PLTU) Menurut Provinsi <i>Installed Capacity of Steam Power Plant by Province 2011-2013</i>	19
Tabel Table	1.3	Kapasitas Terpasang Pusat Listrik Tenaga Gas (PLTG) Menurut Provinsi <i>Installed Capacity of Gas Turbine Power Plant by Province 2011-2013</i>	20
Tabel Table	1.4	Kapasitas Terpasang Pusat Listrik Tenaga Gas Uap (PLTGU) Menurut Provinsi <i>Installed Capacity of Steam Gas Power Plant by Province 2011-2013</i>	21
Tabel Table	1.5	Kapasitas Terpasang Pusat Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Menurut Provinsi <i>Installed Capacity of Geothermal Power Plant by Province 2011-2013</i> ..	22
Tabel Table	1.6	Kapasitas Terpasang Pusat Listrik Tenaga Diesel (PLTD) Menurut Provinsi <i>Installed Capacity of Diesel Power Plant by Province 2011-2013</i>	23
Tabel Table	1.7	Kapasitas Terpasang Pusat Listrik Tenaga Mesin Gas (PLTMG) Menurut Provinsi <i>Installed Capacity of Gas Machine Power Plant by Province 2011-2013</i>	24
Tabel Table	1.8	Kapasitas Terpasang Pusat Listrik Tenaga Mikro Hidro Menurut Provinsi <i>Installed Capacity of Micro Hydro Power Plant by Province 2011-2013</i>	25
Tabel Table	1.9	Kapasitas Terpasang Pusat Listrik Tenaga Surya Menurut Provinsi <i>Installed Capacity of Solar Power Plant by Province 2011-2013</i>	26
Tabel Table	1.10	Kapasitas Terpasang Pusat Listrik Tenaga Lainnya Menurut Provinsi <i>Installed Capacity of Other Power Plant by Province 2011-2013</i>	27
Tabel Table	2	Tenaga Listrik Yang Dibangkitkan Menurut Provinsi <i>Electricity Generated by Province 2011-2013</i>	28

Tabel Table	2.1	Tenaga Listrik Yang Dibangkitkan Oleh PLTA Menurut Provinsi <i>Electricity Generated by Hydro Power Plant by Province 2011-2013.....</i>	29
Tabel Table	2.2	Tenaga Listrik Yang Dibangkitkan Oleh PLTU Menurut Provinsi <i>Electricity Generated by Steam Power Plant by Province 2011-2013.....</i>	30
Tabel Table	2.3	Tenaga Listrik Yang Dibangkitkan Oleh PLTG Menurut Provinsi <i>Electricity Generated by Gas Turbine Power Plant by Province 2011-2013.....</i>	31
Tabel Table	2.4	Tenaga Listrik Yang Dibangkitkan Oleh PLTGU Menurut Provinsi <i>Electricity Generated by Steam Gas Power Plant by Province 2011-2013.....</i>	32
Tabel Table	2.5	Tenaga Listrik Yang Dibangkitkan Oleh PLTP Menurut Provinsi <i>Electricity Generated by Geothermal Power Plant by Province 2011-2013.....</i>	33
Tabel Table	2.6	Tenaga Listrik Yang Dibangkitkan Oleh PLTD Menurut Provinsi <i>Electricity Generated by Diesel Power Plant by Province 2011-2013.....</i>	34
Tabel Table	2.7	Tenaga Listrik Yang Dibangkitkan Oleh PLTMG Menurut Provinsi <i>Electricity Generated by Gas Machine Power Plant by Province 2011-2013.....</i>	35
Tabel Table	2.8	Tenaga Listrik Yang Dibangkitkan Pembangkit Listrik Mikro Hidro Menurut Provinsi <i>Electricity Generated by Micro Hydro Power Plant by Province 2011-2013.....</i>	36
Tabel Table	2.9	Tenaga Listrik Yang Dibangkitkan Pembangkit Listrik Tenaga Surya Menurut Provinsi <i>Electricity Generated by Solar Energy Power Plant by Province 2011-2013.....</i>	37
Tabel Table	2.10	Tenaga Listrik Yang Dibangkitkan Pembangkit Listrik Lainnya Menurut Provinsi 2011-2013.....	38
Tabel Table	3	Jumlah Pelanggan Menurut Provinsi <i>Number of Customers by Province 2011-2013.....</i>	39
Tabel Table	3.1	Jumlah Pelanggan Rumah tangga Menurut Provinsi <i>Number of Residential Group Customers by Province 2011-2013.....</i>	40
Tabel Table	3.2	Jumlah Pelanggan Industri Menurut Provinsi <i>Number of Industrial Group Customers by Province 2011-2013.....</i>	41

Tabel Table	3.3	Jumlah Pelanggan Komersial Menurut Provinsi <i>Number of Business Group Customers by Province 2011-2013</i>	42
Tabel Table	3.4	Jumlah Pelanggan Sosial Menurut Provinsi <i>Number of Social Group Customers by Province 2011-2013</i>	43
Tabel Table	3.5	Jumlah Pelanggan Gedung Pemerintah Menurut Provinsi <i>Number of Government Office Building Group Customers by 2011-2013</i>	44
Tabel Table	3.6	Jumlah Pelanggan Penerangan Jalan Umum Menurut Provinsi <i>Number of Public Street Lighting Group Customers by Province 2011-2013</i>	45
Tabel Table	4	Banyaknya Energi Listrik Yang Didistribusikan Per Provins (GWh) <i>Number of Electricity Sold by Province (GWh) 2011-2013</i>	46
Tabel Table	4.1	Banyaknya Energi Listrik Yang Didistribusikan Kepada Pelanggan Rumahtangga Menurut Provinsi (GWh) <i>Number of Electricity Sold to Residential Group Customers by Province (GWh) 2011-2013</i>	47
Tabel Table	4.2	Banyaknya Energi Listrik Yang Didistribusikan Kepada Pelanggan Industri Menurut Provinsi (GWh) <i>Number of Electricity Sold to Industrial Group Customers by Province (GWh) 2011-2013</i>	48
Tabel Table	4.3	Banyaknya Energi Listrik Yang Didistribusikan Kepada Pelanggan Bisnis Menurut Provinsi (GWh) <i>Number of Electricity Sold to Business Group Customers by Province (GWh) 2011-2013</i>	49
Tabel Table	4.4	Banyaknya Energi Listrik Yang Didistribusikan Kepada Pelanggan Sosial Menurut Provinsi (GWh) <i>Number of Electricity Sold to Social Group Customers by Province (GWh) 2011-2013</i>	50
Tabel Table	4.5	Banyaknya Energi Listrik Yang Didistribusikan Kepada Pelanggan Gedung Pemerintah Menurut Provinsi (GWh) <i>Number of Electricity Sold to Government Office Buildings Group Customers by Province (GWh) 2011-2013</i>	51
Tabel Table	4.6	Banyaknya Energi Listrik Yang Didistribusikan Untuk Penerangan Jalan Umum Menurut Provinsi (GWh) <i>Number of Electricity Sold to Public Street Lighthing Group Customer by Province (GWh) 2011-2013</i>	52

Tabel Table	5	Nilai Energi Listrik Yang Didistribusikan Kepada Pelanggan Menurut Provinsi (Juta Rupiah) <i>Value of Electricity Sold To Customers by Province (Millon Rupiahs) 2011-2013</i>	53
Tabel Table	5.1	Nilai Listrik Yang Didistribusikan Kepada Pelanggan Rumah tangga Menurut Provinsi (Juta Rupiah) <i>Value of Electricity Sold to Residential Group Customers by Province (Millon Rupiahs) 2011-2013</i>	54
Tabel Table	5.2	Nilai Listrik Yang Didistribusikan Kepada Pelanggan Industri Menurut Provinsi (Juta Rupiah) <i>Value of Electricity Sold to Industrial Group Customers by Province (Millon Rupiahs) 2011-2013</i>	55
Tabel Table	5.3	Nilai Listrik Yang Didistribusikan Kepada Pelanggan Bisnis Menurut Provinsi (Juta Rupiah) <i>Value of Electricity Sold to Business Group Customers by Province (Millon Rupiahs) 2011-2013</i>	56
Tabel Table	5.4	Nilai Listrik Yang Didistribusikan Kepada Pelanggan Sosial Menurut Provinsi (Juta Rupiah) <i>Value of Electricity Sold to Social Group Customers by Province (Millon Rupiahs) 2011-2013</i>	57
Tabel Table	5.5	Nilai Listrik Yang Didistribusikan Kepada Pelanggan Gedung Pemerintah Menurut Provinsi (Juta Rupiah) <i>Value of Electricity Sold to Government Office Buildings Group Customers by Province (Millon Rupiahs) 2011-2013</i>	58
Tabel Table	5.6	Nilai Listrik Yang Didistribusikan Untuk Penerangan Jalan Umum Menurut Propinsi (Juta Rupiah) <i>Value of Electricity Sold to Public Street Lighting Group Customer by Province (Millon Rupiahs) 2011-2013</i>	59
Tabel Table	6	Jumlah Tenaga Kerja Menurut Provinsi <i>Total Number of Workers by Province 2011-2013</i>	60
Tabel Table	6.1	Jumlah Tenaga Kerja Berpendidikan Sampai Dengan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) Menurut Provinsi <i>Number of Workers Graduate from High School of Lower by Province 2011-2013</i>	61
Tabel Table	6.2	Jumlah Tenaga Kerja Yang Berpendidikan Sarjana dan Diploma Menurut Provinsi <i>Number of Workers Graduate from Bachelor and Diploma by Province 2011-2013</i>	62
Tabel Table	6.3	Jumlah Tenaga Kerja Berpendidikan Pasca Sarjana Menurut Provinsi <i>Number of Workers Graduate from Post Graduate by Province 2011-2013</i> ..	63

Tabel Table	7	Balas Jasa Tenaga Kerja Menurut Provinsi <i>Compensation of Workers by Province 2011-2013</i>	64
Tabel Table	8	Biaya Operasional Yang Dikeluarkan Perusahaan Listrik <i>Electricity Company's Expenditure 2011-2013</i>	65
Tabel Table	9.1	Pemakaian Bahan Bakar Solar Menurut Provinsi <i>Consumption of HSD by Province</i>	66
Tabel Table	9.2	Pemakaian Bahan Bakar Minyak Diesel Menurut Provinsi <i>Consumption of IDO by Province</i>	67
Tabel Table	9.3	Pemakaian Minyak Bakar Menurut Provinsi <i>Consumption of MFO by Province</i>	68
Tabel Table	9.4	Pemakaian Bahan Bakar Batubara Menurut Provinsi <i>Consumption of Coal by Province</i>	69
Tabel Table	9.5	Pemakaian Bahan Bakar Gas Alam Menurut Provinsi <i>Consumption of Natural Gas by Province</i>	70
Tabel Table	10	Nilai Pendapatan Perusahaan Listrik <i>Income of Electricity Company</i>	71
Tabel Table	11	Nilai Output, Biaya Antara dan Nilai Tambah <i>Output Value, Intermediate Input and Value Added</i>	72

DAFTAR GAMBAR
LIST OF FIGURES

		Halaman Page
Gambar Figure	1 Kapasitas Terpasang Pembangkit Listrik <i>Installed Capacity of Power Plant</i>	9
Gambar Figure	2 Produksi Listrik <i>Electricity Production</i>	10
Gambar Figure	3 Banyaknya Tenaga Kerja Menurut Tingkat Pendidikan <i>Numbers of Workers by Education Graduated</i>	11
Gambar Figure	4 Banyaknya Pelanggan <i>Numbers of Customers</i>	12
Gambar Figure	5 Banyaknya Listrik Terjual <i>Electricity Sold/Distributed</i>	13
Gambar Figure	6 Biaya Antara dan Nilai Output <i>Intermediate Input and Output Value</i>	14

PENJELASAN UMUM
GENERAL EXPLANATORY

www.scribd.com

PENJELASAN UMUM

I. Pendahuluan

Publikasi Statistik Listrik 2011-2013 ini merupakan hasil dari kegiatan Survei Tahunan Perusahaan Listrik Tahun 2013 yang dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik Republik Indonesia pada tahun 2013. Tahun ini survei perusahaan listrik juga mencakup perusahaan listrik swasta selain Perusahaan Listrik Negara.

II. Tujuan dan Sasaran Survei

Tujuan dan sasaran dari Survei Perusahaan Listrik ini adalah :

1. Mengumpulkan data kelistrikan di Indonesia yang dapat dipercaya dan akurat untuk keperluan perencanaan pembangunan sektor listrik.
2. Untuk mendapatkan data yang lebih rinci tentang listrik yang dikelola Negara baik dari cara pengusahaan, tenaga kerja, upah/gaji, produksi serta keterangan lainnya.

III. Ruang Lingkup Survei

Perusahaan listrik yang dicakup dalam survei ini adalah perusahaan yang mempunyai kegiatan pembangkitan dan distribusi listrik baik yang dikelola oleh negara maupun pihak swasta.

GENERAL EXPLANATION

I. Introduction

The 2011-2013 Electricity Statistics publication is the result of electricity company survey that conducted by BPS-Statistics Indonesia in 2013. The survey covers both private electricity companies and state electricity company.

II. The Objectives

The objective of the annual survey of the electricity company are :

1. *To collect a reliable and accurate electricity statistic for development planning of the electricity.*
2. *To obtain more detailed data on human resources, wages and salaries, expenditures, capital formation, marketing, production and others.*

III. Coverage

This survey covered electricity production and distribution, either managed by government and private companies.

IV. Konsep dan Definisi

Perusahaan Listrik adalah perusahaan yang berusaha di bidang tenaga listrik meliputi usaha-usaha seperti:

- produksi, transmisi dan distribusi tenaga listrik
- pengembangan tenaga listrik
- jasa-jasa di bidang tenaga listrik.

Tenaga Kerja Tetap adalah pekerja yang terikat secara formal dalam jangka waktu panjang melalui perjanjian kerja antara pekerja dan perusahaan.

Tenaga Kerja Kontrak adalah pekerja yang terikat kontrak dengan perusahaan untuk jangka waktu terbatas (kurang dari dua tahun).

Tenaga Kerja Outsourcing adalah pekerja yang disediakan oleh perusahaan penyalur tenaga kerja yang diperbantukan di perusahaan ini, seperti : security, cleaning services dll.

Pengeluaran untuk tenaga kerja adalah semua pengeluaran perusahaan yaitu upah/gaji, upah lembur, hadiah, bonus, dana pensiun, tunjangan kecelakaan dan

IV. Concept and Definition

Electricity Companies is a company which had electricity establishment included enterprises such as:

- *production, transmission and electricity distribution*
- *developing electrical power*
- *services of electricity.*

Permanent workers is a worker which formally tied in a long term agreement between workers and companies.

Contracted Worker is workers who are employed by firm for limited period(less than two years).

Outsourcing Workers is workers that is supplied by provider based on contract with the firms that had responsibility with non services jobs.

Employment Compensation is all expenditure on employees such as wages/salaries, overtime payment, gifts, bonuses, pension

pengeluaran lainnya dalam bentuk uang maupun barang.

Biaya antara adalah pengeluaran yang digunakan untuk pembelian bahan baku, bahan bakar, alat tulis dan kantor, onderdil, ongkos pemeliharaan dan perbaikan kecil sarana produksi, sewa gedung dan mesin serta jasa lainnya.

Nilai Output adalah nilai listrik yang dijual/distribusikan ditambah pendapatan atau penerimaan dari kegiatan lainnya termasuk jasa non industri.

V. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan secara rutin setiap tahun dengan menggunakan metode sensus sedang pencacahan dilakukan dengan self enumeration menggunakan kuesioner Listrik 2013.

expenditures and another expenditures that paid with money or goods.

Intermediate Input is all expenditures on raw materials, fuels, spare parts, office supplies, electricity, small maintenance and repairs, rent of building and machinery and other services.

The output value is the value of electricity sold to costumers and revenues from other activities including income from non industrial services.

V. Data Collecting method

Data collecting was held by census but enumerating using self enumeration method and Electricity questionnaire 2013.

ULASAN RINGKAS

A BRIEF REVIEW

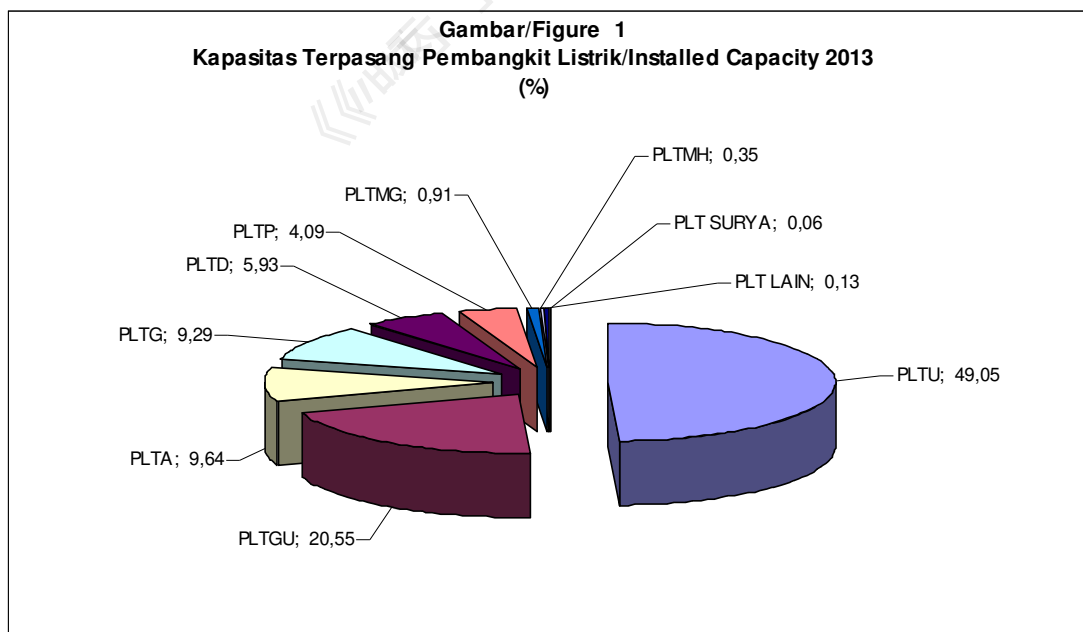
ULASAN RINGKAS
A BRIEF REVIEW

1. Kapasitas Terpasang

Kebutuhan listrik yang semakin meningkat menuntut peningkatan kapasitas pembangkit listriknya. Bila pada tahun 2011 sebesar 35.038,8 MW, pada tahun 2013 kapasitasnya meningkat menjadi 46.589,2 MW. Kapasitas terbesar adalah dari Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) yang mencapai 49,0 %, Kapasitas terbesar kedua adalah Pembangkit Listrik Tenaga Gas Uap (PLTGU) yang mencapai 20,5 %. Sisanya terbagi pada PLTA, PLTG, PLTD dan PLTP masing-masing berkapasitas dibawah 10% dan pembangkit lainnya masing-masing dibawah 1%.

1. Installed Capacity

Increasing demand for electricity makes electric companies continue to increase its electricity generation capacity. When in 2011 electricity generated 35,038.8 MW , by 2013 its capacity increased to 46,589.2 MW. The largest capacities is Steam Power Plant that has 49.0 % of total capacity, the second largest capacities was Steam Gas Power Plant 20.5 % of total. Hydro Power Plant, Gas Turbine Power Plant, Diesel Power Plant and Geothermal Power Plant capacities are less than 10% and the other power plant's capacities is less than 1 %.

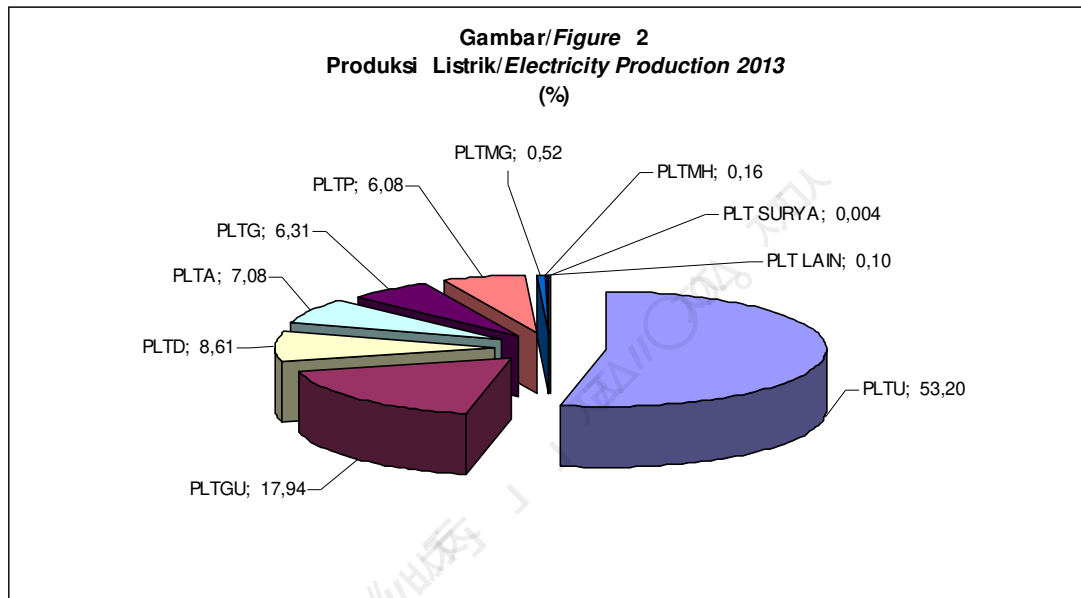


2. Produksi Listrik

Sejalan dengan peningkatan kapasitas pembangkit listrik, tenaga listrik yang diproduksi juga terus meningkat. Bila pada tahun 2011 sebesar 184.173,2 GWh, pada tahun 2013 produksi listrik menjadi 222.020,3 GWh.

2. Electricity Production

In line with the increase in power generation capacity, electric power produced is also increasing. If the electricity produced 184,173.2 GWh in 2011, total electricity produced in 2013 increase to be 222,020.3 GWh.



Produksi tenaga listrik terbesar dibangkitkan oleh PLTU mencapai 53,2% dari seluruh produksi. Produksi terbesar kedua adalah PLTGU mencapai 17,9%. Produksi listrik PLTA, PLTG, PLTD dan PLTP masing-masing dibawah 10% dan pembangkit listrik lainnya produksi listriknya masing-masing dibawah 1 %.

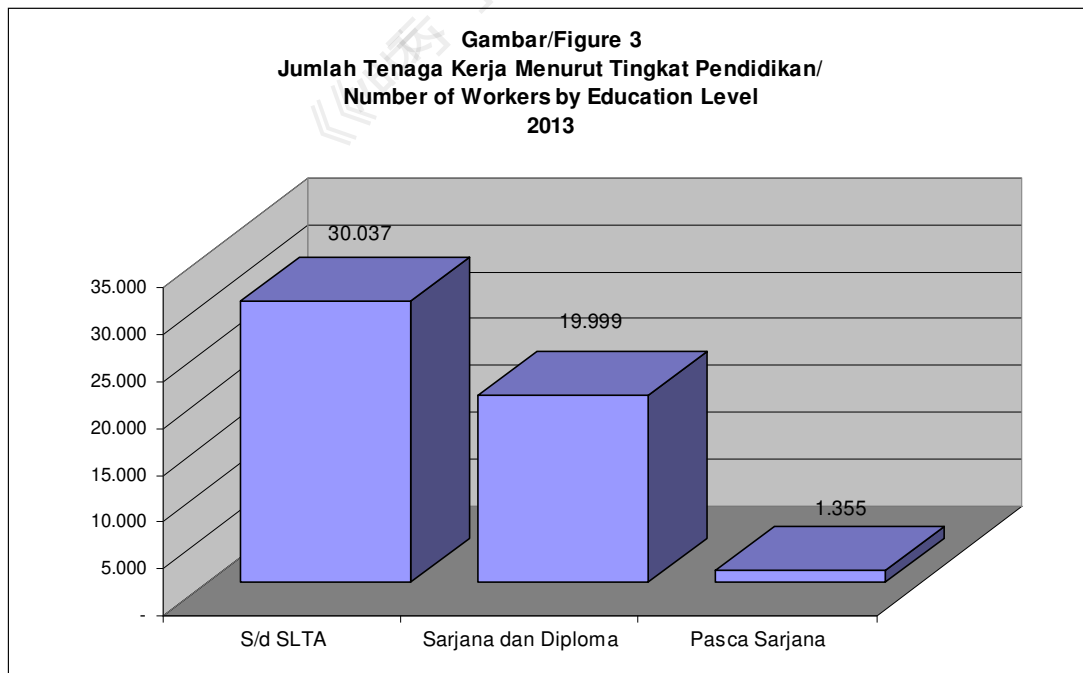
The largest electricity was produced by Steam Power Plant that is 53.2% of the total production. The second largest production was Steam Gas Power Plant that was 17.9%. Hydro Power Plant, Gas Turbine Power Plant, Diesel Power Plant and Geothermal Power Plant produced less than 10% and the other power plant's produced less than 1 %.

3. Jumlah Tenaga Kerja

Tenaga kerja yang bekerja pada perusahaan listrik terus meningkat jumlahnya. Bila pada tahun 2011 jumlah tenaga kerja perusahaan listrik sebesar 44.343 orang, pada tahun 2013 jumlahnya menjadi 51.391 orang. Sebagian besar tenaga kerja berpendidikan terakhir sampai dengan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA), yaitu berjumlah 30.037 orang atau sebesar 58,4% dari seluruh tenaga kerja. Tenaga kerja berpendidikan akhir Sarjana dan Diploma sebanyak 19.999 orang atau 38,9%. dan yang berpendidikan Pasca Sarjana sebanyak 1.355 orang atau 2,6% dari seluruh tenaga kerja.

3. Number of Workers

The number of workers who are working on the electricity company tend to increase continually. If the number of workers was 44,343 people in 2011, the number increase to be 51,391 persons in 2013. Most of the workers are graduated from Senior High School. Their number was 30,037 persons or 58.4% from total workers. Number of workers graduated from Bachelor and Academy/Diploma 19,999 persons or 38.9%. The smallest number are workers who graduated from master/doctorate that is 1,355 persons or 2.64 % from total workers.

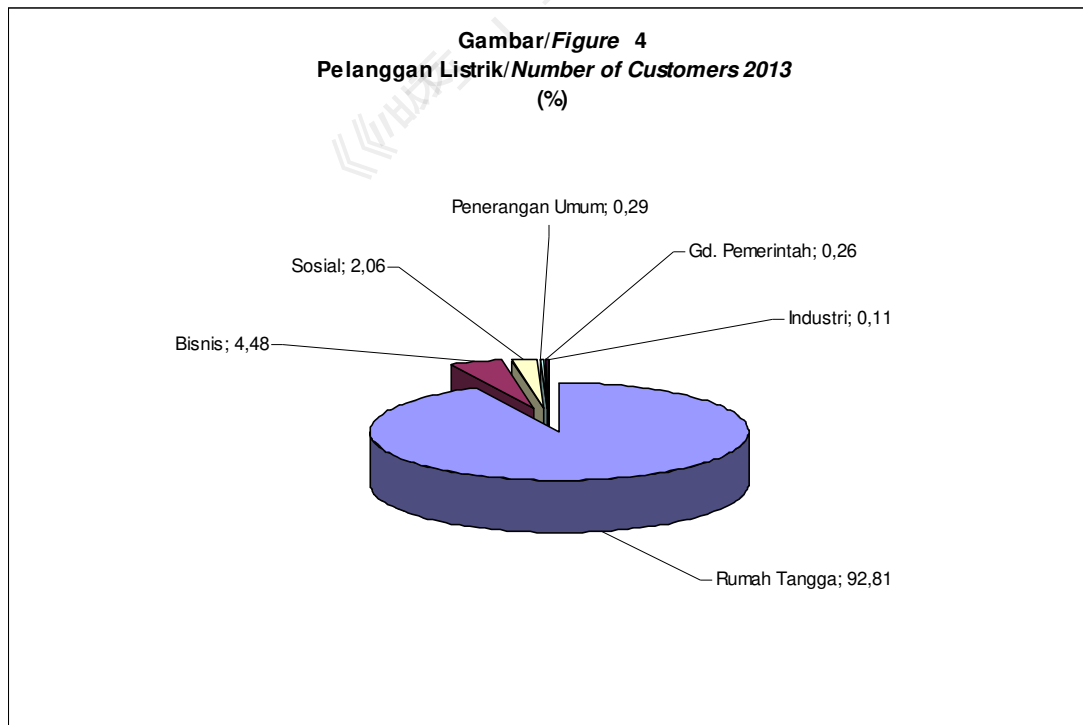


4. Pelanggan Listrik

Salah satu indikator keberhasilan sektor listrik adalah rasio rumahtangga yang telah memperoleh sambungan listrik (rasio elektrifikasi). Menurut data Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, rasio elektrifikasi Indonesia pada tahun 2013 sebesar 80,1%. Jumlah pelanggan listrik kelompok rumahtangga merupakan pelanggan terbanyak, dimana pada tahun 2013 jumlahnya mencapai 50.145.466 pelanggan, atau sekitar 92,8% dari total pelanggan. Pelanggan terbesar kedua adalah kelompok bisnis sebanyak 2.418.594 pelanggan, dan terkecil adalah kelompok pelanggan industri sebesar 57.408 pelanggan.

4. Number of Customers

One of key success indicators of the electricity sector can be seen from the ratio of the households which has access to electrical connection (electrification ratio). According to the Ministry of Energy and Mineral Resources, Indonesia's electrification ratio in 2013 was 80.1%. This indicator is a picture of the large number of electric customers household groups. The largest number of customers was residential group customer about 50,145,466 customers or 92.81% of total customers. The second largest customers was business group customers about 2,418,594 customers. The smallest group customers was industrial 57,408 customers.

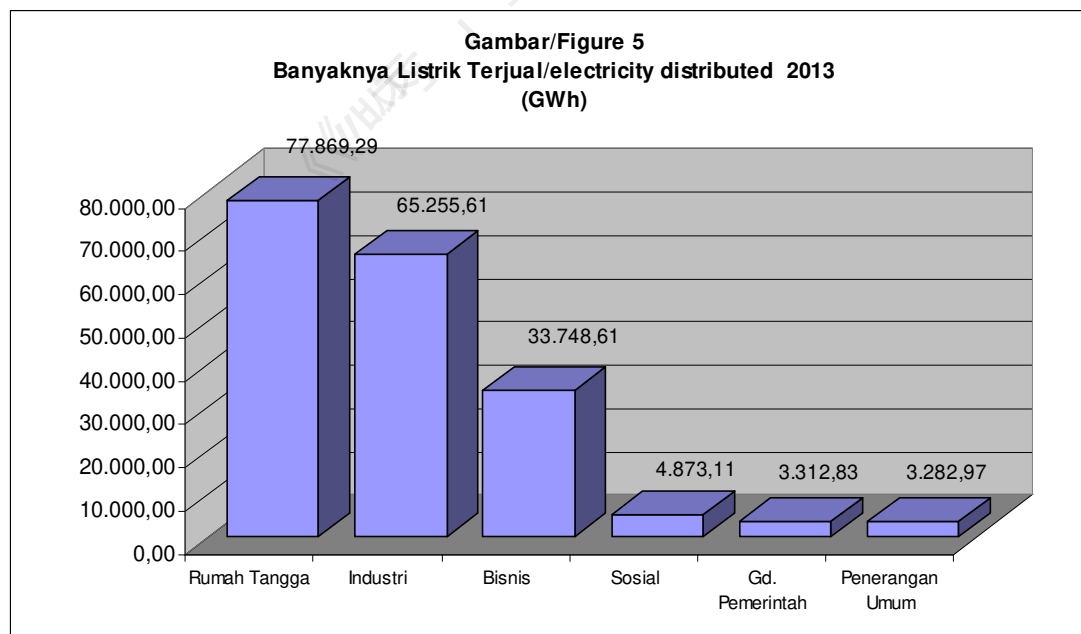


5. Listrik Terjual

Jumlah listrik terjual pada tahun 2013 mencapai 188.342,4 GWh. Terdapat tiga kelompok pelanggan yang mengkonsumsi listrik besar yaitu pelanggan rumah tangga, industri dan bisnis. Konsumsi listrik rumah tangga mencapai 41,3% dari total banyaknya listrik terjual atau sebesar 77.869,3 GWh, pelanggan industri mengkonsumsi listrik 34,6% atau sebesar 65.655,61 GWh dan pelanggan bisnis mengkonsumsi listrik sebesar 33.748,61 GWh. Pelanggan lainnya masing-masing hanya mengkonsumsi dibawah tiga persen.

5. Electricity Distribution

The number of electricity distributed to customers in 2013 was 188,342.41 GWh. The largest volume of electricity distribute to residential group that is 77,869.29 GWh or 41.34% from the total number of electricity distributed. The second largest electricity distribute to industries group customer, that is about 65,255.61 GWh or 34.65% from the total number of electricity distributed and bussiness group about 33,748.61 GWh. Others customer consumed below 3% respectively.

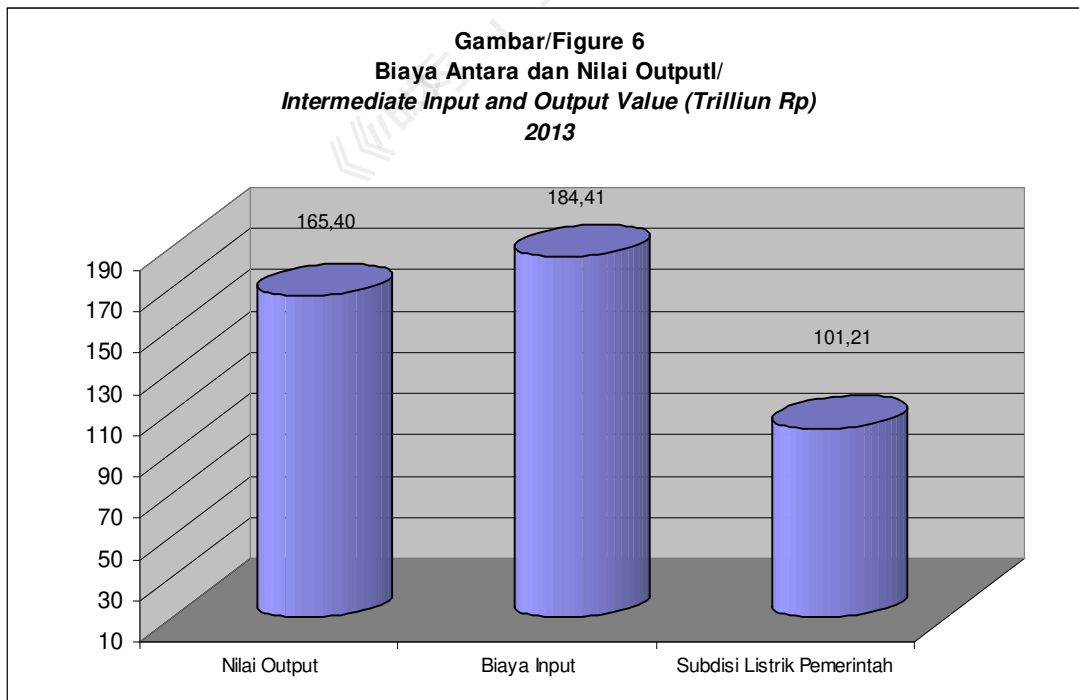


6. Biaya Antara dan Output

Selama tiga tahun terakhir ini terjadi peningkatan nilai output listrik yang cukup besar. Bila pada tahun 2011 nilai output perusahaan-perusahaan listrik sebesar 116,5 triliun rupiah, pada tahun 2013 nilainya menjadi 165,1 triliun rupiah. Bila dibandingkan dengan biaya antara yang dikeluarkan perusahaan, maka pendapatan perusahaan listrik masih defisit. Biaya Antara pada tahun 2013 mencapai 184,41 triliun rupiah. Pada tahun 2013 subsidi listrik dari pemerintah kepada Perusahaan Listrik Negara (PLN) sebesar 101,21 triliun rupiah.

6. Intermediate Input and Output

Over the last three years an increase in the value of output is large enough. When in 2011 the value of the output electricity companies was 116.5 billion dollars, in 2013 the value to be 165.1 trillion rupiah. Compare to the intermediate input of the companies, the electric company's revenue is still a deficit. Total intermediate input in 2013 was 184.41 trillion rupiahs. In 2013 the government subsidies for States Electric company as much as 101.21 trillion Rupiahs



TABEL – TABEL

TABLES

«««««»»»»»

Tabel 1 Kapasitas Terpasang Pembangkit Listrik menurut Provinsi
 Table 1 Installed Capacity of Power Plant by Province
 2011 - 2013

		Mega Watt		
	Provinsi/Province	2011	2012	2013
	(1)	(2)	(3)	(4)
11	Aceh	159,26	156,93	128,54
12	Sumatera Utara	2.181,67	2.899,67	3.033,32
13	Sumatera Barat	33,45	32,93	32,91
14	Riau	111,23	157,67	158,98
15	Jambi	12,82 ¹⁾	51,38	50,06
16	Sumatera Selatan	2.380,92 ¹⁾	2.540,13	2.767,76
17	Bengkulu	23,24	24,04	24,04
18	Lampung	4,30	124,79	124,79
19	Bangka Belitung	91,78	111,46	106,46
21	Kepulauan Riau	398,97	371,43	381,21
31	DKI Jakarta	- ¹⁾	1.448,49	1.451,80
32	Jawa Barat	2.167,00 ¹⁾	4.208,05	4.674,75
33	Jawa Tengah	4.992,38 ¹⁾	5.168,49	5.153,86
34	D.I Yogyakarta	0,32	0,32	0,32
35	Jawa Timur	9.246,12 ¹⁾	11.595,42	12.405,76
36	Banten	10.422,08 ²⁾	11.323,54	11.703,54
51	Bali	3,84 ¹⁾	453,87	454,02
52	Nusa Tenggara Barat	146,00	172,70	196,14
53	Nusa Tenggara Timur	145,75	158,69	160,54
61	Kalimantan Barat	230,51 ¹⁾	239,55	243,03
62	Kalimantan Tengah	89,05	79,01	76,00
63	Kalimantan Selatan	306,82	468,92	478,32
64	Kalimantan Timur	412,50	456,10	555,72
71	Sulawesi Utara	202,06	458,32	345,19
72	Sulawesi Tengah	175,73	189,18	198,09
73	Sulawesi Selatan	625,96	1.295,81	1.140,85
74	Sulawesi Tenggara	91,30	125,24	129,24
75	Gorontalo	33,20	31,44	31,44
76	Sulawesi Barat	6,49	6,39	12,39
81	Maluku	134,65	135,06	147,61
82	Maluku Utara	62,04	44,60	49,60
91	Papua Barat	55,67	58,67	66,64
94	Papua	91,64	96,25	106,30
	INDONESIA	35.038,75	44.684,54	46.589,22

Catatan/Notes:

¹⁾ Sebagian kapasitas tercatat sebagai kapasitas pembangkit di provinsi Banten/some of capacity recorded as installed capacity in Banten

²⁾ Sebagian merupakan kapasitas pembangkit provinsi di luar Banten/Some of capacity are installed in power plant outside Banten

Tabel 1.1 Kapasitas Terpasang Pusat Listrik Tenaga Air (PLTA) Menurut Provinsi
 Table 1.1 *Installed Capacity of Hydro Power Plant by Province*
 2011 - 2013

		Mega Watt		
Provinsi/ <i>Province</i>		2011	2012	2013
(1)		(2)	(3)	(4)
11	Aceh	1,75	1,75	2,13
12	Sumatera Utara	437,00	1.043,50	1.033,50
13	Sumatera Barat	0,66	0,66	0,66
14	Riau	-	-	-
15	Jambi	-	-	-
16	Sumatera Selatan	605,94	605,94	624,94
17	Bengkulu	1,60	1,60	1,60
18	Lampung	-	-	-
19	Bangka Belitung	-	-	-
21	Kepulauan Riau	-	-	-
31	DKI Jakarta	-	-	-
32	Jawa Barat	150,00 ¹⁾	977,00	947,00
33	Jawa Tengah	0,38 ¹⁾	310,12	310,12
34	D.I Yogyakarta	0,32	0,32	0,32
35	Jawa Timur	1.284,73	1.301,23	1.301,23
36	Banten	1.106,60 ²⁾	-	-
51	Bali	-	-	-
52	Nusa Tenggara Barat	0,92	1,02	0,89
53	Nusa Tenggara Timur	1,08	1,08	1,14
61	Kalimantan Barat	1,60	2,03	2,03
62	Kalimantan Tengah	-	-	-
63	Kalimantan Selatan	30,00	30,00	30,00
64	Kalimantan Timur	-	-	-
71	Sulawesi Utara	55,38	56,38	56,38
72	Sulawesi Tengah	8,55	8,55	8,55
73	Sulawesi Selatan	151,05	156,98	154,80
74	Sulawesi Tenggara	1,60	4,15	4,15
75	Gorontalo	1,50	1,20	1,20
76	Sulawesi Barat	-	-	6,18
81	Maluku	-	-	-
82	Maluku Utara	-	-	-
91	Papua Barat	2,00	2,00	2,00
94	Papua	2,04	3,94	3,94
INDONESIA		3.844,70	4.509,45	4.492,76

Tabel 1.2 Kapasitas Terpasang Pusat Listrik Tenaga Uap (PLTU) Menurut Provinsi
 Table 1.2 *Installed Capacity of Steam Power Plant by Province*
 2011 - 2013

		Mega Watt		
Provinsi/Province		2011	2012	2013
(1)		(2)	(3)	(4)
11	Aceh	15,00	15,00	15,00
12	Sumatera Utara	490,00	490,00	490,00
13	Sumatera Barat	-	-	-
14	Riau	30,00	30,00	30,00
15	Jambi	-	-	-
16	Sumatera Selatan	912,00 ¹⁾	996,80	963,03
17	Bengkulu	-	-	-
18	Lampung	-	10,00	10,00
19	Bangka Belitung	-	12,00 ¹⁾	12,00
21	Kepulauan Riau	36,00	36,00	29,00
31	DKI Jakarta	- ¹⁾	355,49	355,00
32	Jawa Barat	1,00 ¹⁾	670,00	670,00
33	Jawa Tengah	4.932,00 ¹⁾	3.591,00	3.591,00
34	D.I Yogyakarta	-	-	-
35	Jawa Timur	4.875,00 ¹⁾	6.401,00	6.401,00
36	Banten	4.300,00 ²⁾	8.850,00	9.230,00
51	Bali	-	-	-
52	Nusa Tenggara Barat	-	25,00	55,00
53	Nusa Tenggara Timur	-	-	-
61	Kalimantan Barat	-	-	-
62	Kalimantan Tengah	11,00	-	-
63	Kalimantan Selatan	130,00	288,00	298,50
64	Kalimantan Timur	45,00	93,50	129,50
71	Sulawesi Utara	10,00	234,00	100,00
72	Sulawesi Tengah	57,00	50,00	50,00
73	Sulawesi Selatan	12,50	725,50	401,00
74	Sulawesi Tenggara	-	24,00	24,00
75	Gorontalo	-	-	-
76	Sulawesi Barat	-	-	-
81	Maluku	-	-	-
82	Maluku Utara	-	-	-
91	Papua Barat	-	-	-
94	Papua	-	-	-
INDONESIA		15.856,50	22.897,29	22.854,03

Catatan/Notes:

¹⁾ Sebagian kapasitas tercatat sebagai kapasitas pembangkit di provinsi Banten/*some of capacity recorded as installed capacity in Banten*

²⁾ Sebagian merupakan kapasitas pembangkit provinsi di luar Banten/*Some of capacity are installed in power plant outside Banten*

Tabel 1.3 Kapasitas Terpasang Pusat Listrik Tenaga Gas (PLTG) Menurut Provinsi
 Table Installed Capacity of Gas Turbine Power Plant by Province
 2011 - 2013

		Mega Watt		
	Provinsi/ <i>Province</i>	2011	2012	2013
	(1)	(2)	(3)	(4)
11	Aceh	-	-	-
12	Sumatera Utara	288,09	367,49	391,69
13	Sumatera Barat	-	-	-
14	Riau	-	-	-
15	Jambi	- ¹⁾	20,10	18,00
16	Sumatera Selatan	530,67 ¹⁾	427,57	378,47
17	Bengkulu	-	-	-
18	Lampung	-	-	-
19	Bangka Belitung	-	-	-
21	Kepulauan Riau	181,00	83,50	83,50
31	DKI Jakarta	- ¹⁾	34,00	34,00
32	Jawa Barat	858,00	1.276,80	1.273,10
33	Jawa Tengah	- ¹⁾	40,00	40,00
34	D.I Yogyakarta	-	-	-
35	Jawa Timur	330,20 ¹⁾	688,20	1.518,00
36	Banten	846,36 ²⁾	-	-
51	Bali	- ¹⁾	354,10	354,10
52	Nusa Tenggara Barat	-	-	-
53	Nusa Tenggara Timur	-	-	-
61	Kalimantan Barat	34,00	34,00	34,00
62	Kalimantan Tengah	-	-	-
63	Kalimantan Selatan	21,00	21,00	21,00
64	Kalimantan Timur	38,40	65,94	46,00
71	Sulawesi Utara	-	-	-
72	Sulawesi Tengah	-	-	-
73	Sulawesi Selatan	182,72	122,72	122,72
74	Sulawesi Tenggara	-	-	-
75	Gorontalo	-	-	-
76	Sulawesi Barat	-	-	-
81	Maluku	-	-	-
82	Maluku Utara	-	-	-
91	Papua Barat	-	10,80	10,80
94	Papua	-	1,60	1,60
	INDONESIA	3.310,44	3.547,82	4.326,98

Catatan/Notes:

¹⁾ Sebagian kapasitas tercatat sebagai kapasitas pembangkit di provinsi Banten/*some of capacity recorded as installed capacity in Banten*

²⁾ Sebagian merupakan kapasitas pembangkit provinsi di luar Banten/*Some of capacity are installed in power plant outside Banten*

Tabel 1.4 Kapasitas Terpasang Pusat Listrik Tenaga Gas Uap (PLTGU) Menurut Provinsi
 Table 1.4 *Installed Capacity of Steam Gas Power Plant by Province*
 2011 - 2013

		Mega Watt		
Provinsi/Province		2011	2012	2013
(1)		(2)	(3)	(4)
11	Aceh	-	-	-
12	Sumatera Utara	817,88	817,88	817,88
13	Sumatera Barat	-	-	-
14	Riau	-	-	-
15	Jambi	-	-	-
16	Sumatera Selatan	190,00	190,00	270,00
17	Bengkulu	-	-	-
18	Lampung	-	-	-
19	Bangka Belitung	-	-	-
21	Kepulauan Riau	-	-	-
31	DKI Jakarta	- ¹⁾	1.059,00	1.059,00
32	Jawa Barat	150,00 ¹⁾	234,00	234,00
33	Jawa Tengah	- ¹⁾	1.167,00	1.167,00
34	D.I Yogyakarta	-	-	-
35	Jawa Timur	2.747,36 ¹⁾	3.197,36	3.177,00
36	Banten	4.168,73 ²⁾	2.473,14	2.473,14
51	Bali	-	-	-
52	Nusa Tenggara Barat	-	-	-
53	Nusa Tenggara Timur	-	-	-
61	Kalimantan Barat	-	-	-
62	Kalimantan Tengah	-	-	-
63	Kalimantan Selatan	-	-	-
64	Kalimantan Timur	60,00	60,00	60,00
71	Sulawesi Utara	-	-	-
72	Sulawesi Tengah	-	-	-
73	Sulawesi Selatan	135,00	195,00	315,00
74	Sulawesi Tenggara	-	-	-
75	Gorontalo	-	-	-
76	Sulawesi Barat	-	-	-
81	Maluku	-	-	-
82	Maluku Utara	-	-	-
91	Papua Barat	-	-	-
94	Papua	-	-	-
INDONESIA		8.268,97	9.393,38	9.573,02

Catatan/Notes:

¹⁾ Sebagian kapasitas tercatat sebagai kapasitas pembangkit di provinsi Banten/*some of capacity recorded as installed capacity in Banten*

²⁾ Sebagian merupakan kapasitas pembangkit provinsi di luar Banten/*Some of capacity are installed in power plant outside Banten*

Tabel 1.5 Kapasitas Terpasang Pusat Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Menurut Provinsi
 Table 1.5 *Installed Capacity of Geothermal Power Plant by Province*
 2011 - 2013

		Mega Watt		
	Provinsi/ <i>Province</i>	2011	2012	2013
	(1)	(2)	(3)	(4)
11	Aceh	-	-	-
12	Sumatera Utara	11,30	11,30	11,30
13	Sumatera Barat	-	-	-
14	Riau	-	-	-
15	Jambi	-	-	-
16	Sumatera Selatan	-	110,00	110,00
17	Bengkulu	-	-	-
18	Lampung	-	110,00	110,00
19	Bangka Belitung	-	-	-
21	Kepulauan Riau	-	-	-
31	DKI Jakarta	-	-	-
32	Jawa Barat	1.000,00	1.040,01	1.538,01
33	Jawa Tengah	60,00	60,00	45,00
34	D.I Yogyakarta	-	-	-
35	Jawa Timur	-	-	-
36	Banten	-	-	-
51	Bali	-	-	-
52	Nusa Tenggara Barat	-	-	-
53	Nusa Tenggara Timur	6,80	10,50	10,50
61	Kalimantan Barat	-	-	-
62	Kalimantan Tengah	-	-	-
63	Kalimantan Selatan	-	-	-
64	Kalimantan Timur	-	-	-
71	Sulawesi Utara	60,00	60,00	80,00
72	Sulawesi Tengah	-	-	-
73	Sulawesi Selatan	-	-	-
74	Sulawesi Tenggara	-	-	-
75	Gorontalo	-	-	-
76	Sulawesi Barat	-	-	-
81	Maluku	-	-	-
82	Maluku Utara	-	-	-
91	Papua Barat	-	-	-
94	Papua	-	-	-
	INDONESIA	1.138,10	1.401,81	1.904,81

Tabel 1.6 Kapasitas Terpasang Pusat Listrik Tenaga Diesel (PLTD) Menurut Provinsi
 Table 1.6 *Installed Capacity of Diesel Power Plant by Province*
 2011 - 2013

		Mega Watt		
Provinsi/Province		2011	2012	2013
(1)		(2)	(3)	(4)
11	Aceh	142,51	140,03	111,26
12	Sumatera Utara	107,40	132,00	131,95
13	Sumatera Barat	32,79	31,98	31,40
14	Riau	81,23	127,67	128,98
15	Jambi	12,82	10,22	11,00
16	Sumatera Selatan	142,31	144,74	144,74
17	Bengkulu	21,64	22,44	22,44
18	Lampung	4,30	4,79	4,79
19	Bangka Belitung	91,78	99,42	94,42
21	Kepulauan Riau	181,97	185,69	202,47
31	DKI Jakarta	-	-	-
32	Jawa Barat	-	-	-
33	Jawa Tengah	-	-	-
34	D.I Yogyakarta	-	-	-
35	Jawa Timur	8,83	7,33	8,33
36	Banten	0,39	0,40	0,40
51	Bali	3,58	82,48	82,63
52	Nusa Tenggara Barat	144,82	145,23	139,10
53	Nusa Tenggara Timur	137,50	146,74	147,23
61	Kalimantan Barat	194,84	202,32	205,18
62	Kalimantan Tengah	78,05	79,01	76,00
63	Kalimantan Selatan	125,82	129,92	128,82
64	Kalimantan Timur	243,07	230,22	243,12
71	Sulawesi Utara	73,26	103,59	104,80
72	Sulawesi Tengah	110,18	125,13	132,04
73	Sulawesi Selatan	132,69	74,61	126,13
74	Sulawesi Tenggara	89,70	96,61	100,24
75	Gorontalo	31,70	27,91	27,91
76	Sulawesi Barat	6,49	6,39	6,21
81	Maluku	134,55	134,94	146,72
82	Maluku Utara	62,04	43,00	48,00
91	Papua Barat	53,67	45,87	53,84
94	Papua	89,60	90,71	100,46
INDONESIA		2.539,53	2.671,39	2.760,61

Tabel 1.7 Kapasitas Terpasang Pusat Listrik Tenaga Mesin Gas (PLTMG) Menurut Provinsi
 Table Installed Capacity of Gas Machine Power Plant by Province
 2011 - 2013

		Mega Watt		
	Provinsi/ <i>Province</i>	2011	2012	2013
	(1)	(2)	(3)	(4)
11	Aceh	-	-	-
12	Sumatera Utara	-	-	112,00
13	Sumatera Barat	-	-	-
14	Riau	-	-	-
15	Jambi	-	21,06	21,06
16	Sumatera Selatan	-	64,86	171,86
17	Bengkulu	-	-	-
18	Lampung	-	-	-
19	Bangka Belitung	-	-	-
21	Kepulauan Riau	-	66,24 ^{r)}	66,24
31	DKI Jakarta	-	-	-
32	Jawa Barat	-	-	-
33	Jawa Tengah	-	-	-
34	D.I Yogyakarta	-	-	-
35	Jawa Timur	-	-	-
36	Banten	-	-	-
51	Bali	-	-	-
52	Nusa Tenggara Barat	-	-	-
53	Nusa Tenggara Timur	-	-	-
61	Kalimantan Barat	-	-	-
62	Kalimantan Tengah	-	-	-
63	Kalimantan Selatan	-	-	-
64	Kalimantan Timur	25,94	6,00	54,99
71	Sulawesi Utara	-	-	-
72	Sulawesi Tengah	-	-	-
73	Sulawesi Selatan	-	-	-
74	Sulawesi Tenggara	-	-	-
75	Gorontalo	-	-	-
76	Sulawesi Barat	-	-	-
81	Maluku	-	-	-
82	Maluku Utara	-	-	-
91	Papua Barat	-	-	-
94	Papua	-	-	-
	INDONESIA	25,94	158,16	426,15

Tabel 1.8 Kapasitas Terpasang Pusat Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH) Menurut Provinsi
 Table 1.8 *Installed Capacity of Micro Hydro Power Plant by Province*
 2011 - 2013

		Mega Watt		
	Provinsi/Province	2011	2012	2013
	(1)	(2)	(3)	(4)
11	Aceh	-	0,15	0,15
12	Sumatera Utara	-	7,50	15,00
13	Sumatera Barat	-	0,10	0,66
14	Riau	-	-	-
15	Jambi	-	-	-
16	Sumatera Selatan	-	0,22	104,72
17	Bengkulu	-	-	-
18	Lampung	-	-	-
19	Bangka Belitung	-	-	-
21	Kepulauan Riau	-	-	-
31	DKI Jakarta	-	-	3,80
32	Jawa Barat	-	2,24	4,64
33	Jawa Tengah	-	0,37	0,74
34	D.I Yogyakarta	-	-	-
35	Jawa Timur	-	0,30	0,20
36	Banten	-	-	-
51	Bali	-	0,03	0,03
52	Nusa Tenggara Barat	-	0,40	0,10
53	Nusa Tenggara Timur	-	-	-
61	Kalimantan Barat	-	1,14	1,64
62	Kalimantan Tengah	-	-	-
63	Kalimantan Selatan	-	-	-
64	Kalimantan Timur	-	-	0,08
71	Sulawesi Utara	3,00	3,00	3,00
72	Sulawesi Tengah	-	5,50	7,50
73	Sulawesi Selatan	12,00	19,70	19,70
74	Sulawesi Tenggara	-	-	-
75	Gorontalo	-	2,33	2,33
76	Sulawesi Barat	-	-	-
81	Maluku	-	-	-
82	Maluku Utara	-	-	-
91	Papua Barat	-	-	-
94	Papua	-	-	-
	INDONESIA	15,00	42,98	164,29

Tabel 1.9 Kapasitas Terpasang Pusat Listrik Tenaga Surya Menurut Provinsi
 Table Installed Capacity of Solar Power Plant by Province
 2011 - 2013

		Mega Watt		
	Provinsi/Province	2011	2012	2013
	(1)	(2)	(3)	(4)
11	Aceh	-	-	-
12	Sumatera Utara	-	-	-
13	Sumatera Barat	-	0,19	0,19
14	Riau	-	-	-
15	Jambi	-	-	-
16	Sumatera Selatan	-	-	-
17	Bengkulu	-	-	-
18	Lampung	-	-	-
19	Bangka Belitung	-	0,04	0,04
21	Kepulauan Riau	-	-	-
31	DKI Jakarta	-	-	-
32	Jawa Barat	-	-	-
33	Jawa Tengah	-	-	-
34	D.I Yogyakarta	-	-	-
35	Jawa Timur	-	-	-
36	Banten	-	-	-
51	Bali	-	17,00	17,00
52	Nusa Tenggara Barat	0,26	1,05	1,05
53	Nusa Tenggara Timur	0,37	0,37	1,58
61	Kalimantan Barat	0,07	0,06	0,18
62	Kalimantan Tengah	-	-	-
63	Kalimantan Selatan	-	-	-
64	Kalimantan Timur	0,09	0,44	0,43
71	Sulawesi Utara	0,34	0,55	0,93
72	Sulawesi Tengah	-	-	-
73	Sulawesi Selatan	-	1,30	1,30
74	Sulawesi Tenggara	-	0,48	0,85
75	Gorontalo	-	-	-
76	Sulawesi Barat	-	-	-
81	Maluku	0,10	0,12	0,89
82	Maluku Utara	-	1,60	1,60
91	Papua Barat	-	-	-
94	Papua	-	-	0,30
	INDONESIA	1,23	23,20	26,34

Tabel 1.10 Kapasitas Terpasang Pusat Listrik Tenaga Listrik Lainnya Menurut Provinsi
 Table 1.10 *Installed Capacity of Other Power Plant by Province*
 2011 - 2013

		Mega Watt		
	Provinsi/Province	2011	2012	2013
	(1)	(2)	(3)	(4)
11	Aceh	-	-	-
12	Sumatera Utara	30,00	30,00	30,00
13	Sumatera Barat	-	-	-
14	Riau	-	-	-
15	Jambi	-	-	-
16	Sumatera Selatan	-	-	-
17	Bengkulu	-	-	-
18	Lampung	-	-	-
19	Bangka Belitung	-	-	-
21	Kepulauan Riau	-	-	-
31	DKI Jakarta	-	-	-
32	Jawa Barat	8,00	8,00	8,00
33	Jawa Tengah	-	-	-
34	D.I Yogyakarta	-	-	-
35	Jawa Timur	-	-	-
36	Banten	-	-	-
51	Bali	0,26	0,26	0,26
52	Nusa Tenggara Barat	-	-	-
53	Nusa Tenggara Timur	-	-	0,09
61	Kalimantan Barat	-	-	-
62	Kalimantan Tengah	-	-	-
63	Kalimantan Selatan	-	-	-
64	Kalimantan Timur	-	-	21,60
71	Sulawesi Utara	0,08	0,80	0,08
72	Sulawesi Tengah	-	-	-
73	Sulawesi Selatan	-	-	0,20
74	Sulawesi Tenggara	-	-	-
75	Gorontalo	-	-	-
76	Sulawesi Barat	-	-	-
81	Maluku	-	-	-
82	Maluku Utara	-	-	-
91	Papua Barat	-	-	-
94	Papua	-	-	-
	INDONESIA	38,34	39,06	60,23

Tabel 2 Tenaga Listrik Yang Dibangkitkan Menurut Provinsi
 Table Electricity Generated by Province
 2011 - 2013

		GWh		
Provinsi/Province		2011	2012	2013
(1)		(2)	(3)	(4)
11	Aceh	794,16	534,80	522,89
12	Sumatera Utara	11.193,12	12.392,98	12.881,73
13	Sumatera Barat	287,05	169,73	185,73
14	Riau	742,90	634,56	710,30
15	Jambi	97,89 ¹⁾	108,15	137,62
16	Sumatera Selatan	11.869,97 ¹⁾	14.033,65	14.639,61
17	Bengkulu	84,20	88,63	75,25
18	Lampung	271,57	41,53	40,56
19	Bangka Belitung	605,14	744,45	802,32
21	Kepulauan Riau	2.155,14	2.345,35	2.166,16
31	DKI Jakarta	10,05 ¹⁾	5.526,40	5.433,79
32	Jawa Barat	12.519,99 ¹⁾	18.918,85	26.098,29
33	Jawa Tengah	23.300,94 ¹⁾	27.271,44	27.916,22
34	D.I Yogyakarta	0,00	0,00	0,00
35	Jawa Timur	48.554,09 ¹⁾	51.753,79	54.548,64
36	Banten	55.229,41 ²⁾	46.317,37	52.860,36
51	Bali	15,94 ¹⁾	1.951,83	2.271,20
52	Nusa Tenggara Barat	958,37	1.118,46	1.311,72
53	Nusa Tenggara Timur	531,90	643,87	717,66
61	Kalimantan Barat	1.662,91 ¹⁾	1.852,69	2.116,47
62	Kalimantan Tengah	554,12	611,26	615,20
63	Kalimantan Selatan	2.063,97	2.331,42	2.690,52
64	Kalimantan Timur	2.577,89	2.818,05	3.799,21
71	Sulawesi Utara	1.185,80	1.841,21	1.863,31
72	Sulawesi Tengah	731,49	803,14	916,27
73	Sulawesi Selatan	3.848,83	4.237,42	4.243,76
74	Sulawesi Tenggara	499,10	629,22	236,83
75	Gorontalo	251,45	209,48	174,99
76	Sulawesi Barat	9,25	7,68	7,42
81	Maluku	471,33	608,88	524,93
82	Maluku Utara	156,85	107,89	245,01
91	Papua Barat	337,94	381,04	415,60
94	Papua	600,44	678,74	850,71
INDONESIA		184.173,21	201.713,95	222.020,29

Catatan/Notes:

1) Sebagian produksi tercatat sebagai produksi pembangkit di provinsi Banten/*some of production recorded as production at Banten Province power plants*

2) Sebagian merupakan produksi pembangkit provinsi di luar Banten/*Some of production are produced by outside Banten power plant*

Tabel 2.1 Tenaga Listrik Yang Dibangkitkan Oleh PLTA Menurut Provinsi
 Table Electricity Generated By Hydro Power Plant by Province
 2011 - 2013

		GWh		
Provinsi/Province		2011	2012	2013
(1)		(2)	(3)	(4)
11	Nanggroe Aceh Darussal	6,05	5,20	1,16
12	Sumatera Utara	2.502,54	2.685,34	3.048,31
13	Sumatera Barat	0,16	0,47	0,63
14	Riau	-	-	-
15	Jambi	-	-	-
16	Sumatera Selatan	2.162,56	2.227,71	2.504,06
17	Bengkulu	2,97	1,83	3,97
18	Lampung	-	-	-
19	Bangka Belitung	-	-	-
21	Kepulauan Riau	-	-	-
31	DKI Jakarta	-	-	-
32	Jawa Barat	753,16 ¹⁾	2.999,13	4.150,41
33	Jawa Tengah	0,76 ¹⁾	961,59	1.282,02
34	D.I Yogyakarta	-	-	-
35	Jawa Timur	2.288,03	2.268,31	3.161,40
36	Banten	3.279,75 ²⁾	-	-
51	Bali	-	-	-
52	Nusa Tenggara Barat	2,15	1,63	3,42
53	Nusa Tenggara Timur	3,60	5,56	5,91
61	Kalimantan Barat	9,82	6,26	7,20
62	Kalimantan Tengah	-	-	-
63	Kalimantan Selatan	124,38	128,53	156,21
64	Kalimantan Timur	-	-	-
71	Sulawesi Utara	318,16	248,09	317,38
72	Sulawesi Tengah	117,97	21,05	30,95
73	Sulawesi Selatan	933,83	996,12	998,19
74	Sulawesi Tenggara	13,67	16,18	12,77
75	Gorontalo	4,26	4,59	4,74
76	Sulawesi Barat	-	-	-
81	Maluku	-	-	-
82	Maluku Utara	-	-	-
91	Papua Barat	5,84	4,26	5,88
94	Papua	10,30	9,45	15,38
INDONESIA		12.539,96	12.591,29	15.709,98

Catatan/Notes:

- 1) Sebagian produksi tercatat sebagai produksi pembangkit di provinsi Banten/*some of production recorded as production at Banten Province power plants*
- 2) Sebagian merupakan produksi pembangkit provinsi di luar Banten/*Some of production are produced by outside Banten power plant*

Tabel 2.2 Tenaga Listrik Yang Dibangkitkan Oleh PLTU Menurut Provinsi
 Table 2.2 *Electricity Generated By Steam Power Plant by Province*
 2011 - 2013

				GWh
Provinsi/ <i>Province</i>		2011	2012	2013
(1)		(2)	(3)	(4)
11	Aceh	30,35	59,96	63,99
12	Sumatera Utara	2.048,08	2.162,01	1.755,89
13	Sumatera Barat	-	-	-
14	Riau	13,87	16,63	13,77
15	Jambi	- ⁿ⁾	-	-
16	Sumatera Selatan	4.326,14 ¹⁾	5.594,45	5.271,55
17	Bengkulu	-	-	-
18	Lampung	-	6,30	6,30
19	Bangka Belitung	-	4,81	6,59
21	Kepulauan Riau	153,76	133,98	142,34
31	DKI Jakarta	10,05 ¹⁾	2.312,42	2.403,70
32	Jawa Barat	4,62	2.559,80	4.483,10
33	Jawa Tengah	23.113,43 ¹⁾	22.619,50	23.250,50
34	D.I Yogyakarta	-	-	-
35	Jawa Timur	29.943,61 ¹⁾	34.512,81	33.097,63
36	Banten	26.421,55 ²⁾	36.917,30	42.117,49
51	Bali	-	-	-
52	Nusa Tenggara Barat	-	23,81	163,30
53	Nusa Tenggara Timur	-	-	-
61	Kalimantan Barat	-	-	-
62	Kalimantan Tengah	-	-	-
63	Kalimantan Selatan	1.147,45	1.250,74	1.982,48
64	Kalimantan Timur	556,33	574,92	1.286,21
71	Sulawesi Utara	-	535,09	413,54
72	Sulawesi Tengah	177,94	216,18	234,26
73	Sulawesi Selatan	326,81	865,80	1.351,94
74	Sulawesi Tenggara	-	47,19	79,69
75	Gorontalo	-	-	-
76	Sulawesi Barat	-	-	-
81	Maluku	-	-	-
82	Maluku Utara	-	-	-
91	Papua Barat	-	-	-
94	Papua	-	-	-
INDONESIA		88.353,18	110.413,71	118.124,26

Catatan/*Notes:*

1) Sebagian produksi tercatat sebagai produksi pembangkit di provinsi Banten/*some of production recorded as production at Banten Province power plants*

2) Sebagian merupakan produksi pembangkit provinsi di luar Banten/*Some of production are produced by outside Banten power plant*

Tabel 2.3 Tenaga Listrik Yang Dibangkitkan Oleh PLTG Menurut Provinsi
 Table Electricity Generated By Gas Turbine Power Plant by Province
 2011 - 2013

		GWh		
Provinsi/Province		2011	2012	2013
(1)		(2)	(3)	(4)
11	Aceh	-	-	-
12	Sumatera Utara	718,70	750,92	1.058,53
13	Sumatera Barat	-	-	-
14	Riau	-	-	-
15	Jambi	- ¹⁾	27,72	35,68
16	Sumatera Selatan	2.850,10 ¹⁾	3.571,39	2.943,78
17	Bengkulu	-	-	-
18	Lampung	-	-	-
19	Bangka Belitung	-	-	-
21	Kepulauan Riau	1.399,50	1.043,48	1.166,76
31	DKI Jakarta	- ¹⁾	47,13	67,40
32	Jawa Barat	3.694,44	4.178,72	4.888,14
33	Jawa Tengah	- ¹⁾	55,44	79,29
34	D.I Yogyakarta	-	-	-
35	Jawa Timur	482,45 ¹⁾	582,11	2.628,80
36	Banten	1.959,00 ²⁾	-	-
51	Bali	- ¹⁾	490,82	701,92
52	Nusa Tenggara Barat	-	-	-
53	Nusa Tenggara Timur	-	-	-
61	Kalimantan Barat	54,40	94,22	76,49
62	Kalimantan Tengah	-	-	-
63	Kalimantan Selatan	29,42	52,86	9,16
64	Kalimantan Timur	341,94	414,90	242,56
71	Sulawesi Utara	-	-	-
72	Sulawesi Tengah	-	-	-
73	Sulawesi Selatan	85,79	20,24	3,51
74	Sulawesi Tenggara	-	-	-
75	Gorontalo	-	-	-
76	Sulawesi Barat	-	-	-
81	Maluku	-	-	-
82	Maluku Utara	-	-	-
91	Papua Barat	-	82,00	100,20
94	Papua	-	10,60	2,57
INDONESIA		11.615,73	11.422,55	14.004,79

Catatan/Notes:

1) Sebagian produksi tercatat sebagai produksi pembangkit di provinsi Banten/*some of production recorded as production at Banten Province power plants*

2) Sebagian merupakan produksi pembangkit provinsi di luar Banten/*Some of production are produced by outside Banten power plant*

Tabel 2.4 Tenaga Listrik Yang Dibangkitkan Oleh PLTGU Menurut Provinsi
 Table 2.4 *Electricity Generated By Steam Gas Power Plant by Province*
 2011 - 2013

		GWh		
Provinsi/ <i>Province</i>		2011	2012	2013
(1)		(2)	(3)	(4)
11	Aceh	-	-	-
12	Sumatera Utara	4.596,85	3.612,63	3.339,67
13	Sumatera Barat	-	-	-
14	Riau	-	-	-
15	Jambi	-	-	-
16	Sumatera Selatan	1.442,10 ^r	1.356,81	1.940,52
17	Bengkulu	-	-	-
18	Lampung	-	-	-
19	Bangka Belitung	-	-	-
21	Kepulauan Riau	-	-	-
31	DKI Jakarta	- ¹⁾	3.166,85	2.947,70
32	Jawa Barat	1.847,83 ^r	507,94	507,94
33	Jawa Tengah	- ¹⁾	3.489,81	3.248,32
34	D.I Yogyakarta	-	-	-
35	Jawa Timur	15.814,26 ¹⁾	14.358,50	15.609,28
36	Banten	19.468,42 ²⁾	9.399,65	10.742,45
51	Bali	-	-	-
52	Nusa Tenggara Barat	-	-	-
53	Nusa Tenggara Timur	-	-	-
61	Kalimantan Barat	-	-	-
62	Kalimantan Tengah	-	-	-
63	Kalimantan Selatan	-	-	-
64	Kalimantan Timur	360,79	364,95	393,39
71	Sulawesi Utara	-	-	-
72	Sulawesi Tengah	-	-	-
73	Sulawesi Selatan	1.486,45	1.415,15	1.101,55
74	Sulawesi Tenggara	-	-	-
75	Gorontalo	-	-	-
76	Sulawesi Barat	-	-	-
81	Maluku	-	-	-
82	Maluku Utara	-	-	-
91	Papua Barat	-	-	-
94	Papua	-	-	-
INDONESIA		45.016,70	37.672,29	39.830,80

Catatan/Notes:

- 1) Sebagian produksi tercatat sebagai produksi pembangkit di provinsi Banten/*some of production recorded as production at Banten Province power plants*
- 2) Sebagian merupakan produksi pembangkit provinsi di luar Banten/*Some of production are produced by outside Banten power plant*

Tabel 2.5 Tenaga Listrik Yang Dibangkitkan Oleh PLTP Menurut Provinsi
 Table 2.5 *Electricity Generated By Geothermal Power Plant by Province*
 2011 - 2013

		GWh		
Provinsi/Province		2011	2012	2013
(1)		(2)	(3)	(4)
11	Aceh	-	-	-
12	Sumatera Utara	26,50	14,23	27,56
13	Sumatera Barat	-	-	-
14	Riau	-	-	-
15	Jambi	-	-	-
16	Sumatera Selatan	-	189,91	825,18
17	Bengkulu	-	-	-
18	Lampung	-	33,97	34,12
19	Bangka Belitung	-	-	-
21	Kepulauan Riau	-	-	-
31	DKI Jakarta	-	-	-
32	Jawa Barat	9.333,35	8.614,29	12.003,65
33	Jawa Tengah	186,76	143,00	49,70
34	D.I Yogyakarta	-	-	-
35	Jawa Timur	-	-	-
36	Banten	-	-	-
51	Bali	-	-	-
52	Nusa Tenggara Barat	-	-	-
53	Nusa Tenggara Timur	9,36	15,56	31,11
61	Kalimantan Barat	-	-	-
62	Kalimantan Tengah	-	-	-
63	Kalimantan Selatan	-	-	-
64	Kalimantan Timur	-	-	-
71	Sulawesi Utara	342,45	448,05	521,09
72	Sulawesi Tengah	-	-	-
73	Sulawesi Selatan	-	-	-
74	Sulawesi Tenggara	-	-	-
75	Gorontalo	-	-	-
76	Sulawesi Barat	-	-	-
81	Maluku	-	-	-
82	Maluku Utara	-	-	-
91	Papua Barat	-	-	-
94	Papua	-	-	-
INDONESIA		9.898,41	9.459,01	13.492,41

Tabel 2.6 Tenaga Listrik Yang Dibangkitkan Oleh PLTD Menurut Provinsi
 Table Electricity Generated By Diesel Power Plant by Province
 2011 - 2013

		GWh		
	Provinsi/Province	2011	2012	2013
	(1)	(2)	(3)	(4)
11	Aceh	757,76	468,75	456,93
12	Sumatera Utara	1.300,45	2.946,40	3.314,75
13	Sumatera Barat	286,89	165,26	180,46
14	Riau	729,02	617,93	696,32
15	Jambi	8,99	12,69	16,44
16	Sumatera Selatan	1.003,66	770,42	763,80
17	Bengkulu	81,23	86,80	71,28
18	Lampung	271,57	1,26	0,14
19	Bangka Belitung	605,14	739,63	795,70
21	Kepulauan Riau	601,89	861,47	498,35
31	DKI Jakarta	-	-	-
32	Jawa Barat	-	-	-
33	Jawa Tengah	-	-	-
34	D.I Yogyakarta	-	-	-
35	Jawa Timur	25,74	31,93	51,45
36	Banten	0,39	0,42	0,42
51	Bali	11,09	1.456,18	1.564,46
52	Nusa Tenggara Barat	956,03	1.091,80	1.143,29
53	Nusa Tenggara Timur	518,79	622,41	680,30
61	Kalimantan Barat	1.598,66	1.749,23	2.028,60
62	Kalimantan Tengah	554,12	611,26	615,20
63	Kalimantan Selatan	762,72	899,29	542,67
64	Kalimantan Timur	1.309,27	1.456,62	1.626,72
71	Sulawesi Utara	504,72	590,96	590,37
72	Sulawesi Tengah	435,58	533,44	583,18
73	Sulawesi Selatan	1.015,14	845,39	670,56
74	Sulawesi Tenggara	485,43	565,78	144,30
75	Gorontalo	247,19	204,17	164,26
76	Sulawesi Barat	9,25	7,68	7,42
81	Maluku	471,27	608,82	524,87
82	Maluku Utara	156,85	107,44	244,56
91	Papua Barat	332,10	294,79	309,52
94	Papua	590,14	658,69	832,75
INDONESIA		16.587,24	19.006,90	19.119,06

Tabel 2.7 Tenaga Listrik Yang Dibangkitkan Oleh PLTMG Menurut Provinsi
 Table 2.7 Electricity Generated By Gas Machine Power Plant by Province
 2011 - 2013

		GWh		
Provinsi/Province		2011	2012	2013
(1)		(2)	(3)	(4)
11	Aceh	-	-	-
12	Sumatera Utara	-	-	97,15
13	Sumatera Barat	-	-	-
14	Riau	-	-	-
15	Jambi	9,71	67,73	85,50
16	Sumatera Selatan	85,42	322,29	390,10
17	Bengkulu	-	-	-
18	Lampung	-	-	-
19	Bangka Belitung	-	-	-
21	Kepulauan Riau	-	306,42	358,70
31	DKI Jakarta	-	-	-
32	Jawa Barat	-	-	-
33	Jawa Tengah	-	-	-
34	D.I Yogyakarta	-	-	-
35	Jawa Timur	-	-	-
36	Banten	-	-	-
51	Bali	-	-	-
52	Nusa Tenggara Barat	-	-	-
53	Nusa Tenggara Timur	-	-	-
61	Kalimantan Barat	-	-	-
62	Kalimantan Tengah	-	-	-
63	Kalimantan Selatan	-	-	-
64	Kalimantan Timur	9,51	6,20	218,90
71	Sulawesi Utara	-	-	-
72	Sulawesi Tengah	-	-	-
73	Sulawesi Selatan	-	-	-
74	Sulawesi Tenggara	-	-	-
75	Gorontalo	-	-	-
76	Sulawesi Barat	-	-	-
81	Maluku	-	-	-
82	Maluku Utara	-	-	-
91	Papua Barat	-	-	-
94	Papua	-	-	-
INDONESIA		104,64	702,64	1.150,34

Tabel 2.8 Tenaga Listrik Yang Dibangkitkan Oleh PLTMH Menurut Provinsi
 Table 2.8 *Electricity Generated By Micro Hydro Power Plant by Province*
 2011 - 2013

		GWh		
	Provinsi/ <i>Province</i>	2011	2012	2013
	(1)	(2)	(3)	(4)
11	Aceh	-	0,89	0,81
12	Sumatera Utara	-	47,36	91,79
13	Sumatera Barat	-	3,91	4,52
14	Riau	-	-	-
15	Jambi	-	-	-
16	Sumatera Selatan	-	0,67	0,64
17	Bengkulu	-	-	-
18	Lampung	-	-	-
19	Bangka Belitung	-	-	-
21	Kepulauan Riau	-	-	-
31	DKI Jakarta	-	-	15,00
32	Jawa Barat	-	6,41	25,69
33	Jawa Tengah	-	2,09	6,39
34	D.I Yogyakarta	-	-	-
35	Jawa Timur	-	0,14	0,08
36	Banten	-	-	-
51	Bali	-	-	-
52	Nusa Tenggara Barat	-	0,57	0,73
53	Nusa Tenggara Timur	-	-	-
61	Kalimantan Barat	-	2,99	4,16
62	Kalimantan Tengah	-	-	-
63	Kalimantan Selatan	-	-	-
64	Kalimantan Timur	-	-	0,12
71	Sulawesi Utara	20,23	18,57	20,20
72	Sulawesi Tengah	-	32,48	67,88
73	Sulawesi Selatan	0,78	94,45	117,25
74	Sulawesi Tenggara	-	-	-
75	Gorontalo	-	0,72	5,99
76	Sulawesi Barat	-	-	-
81	Maluku	-	-	-
82	Maluku Utara	-	-	-
91	Papua Barat	-	-	-
94	Papua	-	-	-
INDONESIA		21,01	211,23	361,26

Tabel 2.9 Tenaga Listrik Yang Dibangkitkan Oleh PLT Surya Menurut Provinsi
 Table Electricity Generated By Solar Energy Power Plant by Province
 2011 - 2013

		GWh		
Provinsi/Province		2011	2012	2013
(1)		(2)	(3)	(4)
11	Aceh	-	-	-
12	Sumatera Utara	-	-	-
13	Sumatera Barat	-	0,09	0,12
14	Riau	-	-	0,21
15	Jambi	-	-	-
16	Sumatera Selatan	-	-	-
17	Bengkulu	-	-	-
18	Lampung	-	-	-
19	Bangka Belitung	-	0,01	0,03
21	Kepulauan Riau	-	-	-
31	DKI Jakarta	-	-	-
32	Jawa Barat	-	-	-
33	Jawa Tengah	-	-	-
34	D.I Yogyakarta	-	-	-
35	Jawa Timur	-	-	-
36	Banten	-	-	-
51	Bali	-	4,83	4,83
52	Nusa Tenggara Barat	0,19	0,65	0,98
53	Nusa Tenggara Timur	0,15	0,34	0,34
61	Kalimantan Barat	0,03	0,02	0,02
62	Kalimantan Tengah	-	-	-
63	Kalimantan Selatan	-	-	-
64	Kalimantan Timur	0,06	0,46	0,42
71	Sulawesi Utara	0,24	0,45	0,73
72	Sulawesi Tengah	-	-	-
73	Sulawesi Selatan	-	0,27	0,77
74	Sulawesi Tenggara	-	0,07	0,07
75	Gorontalo	-	-	-
76	Sulawesi Barat	-	-	-
81	Maluku	0,06	0,06	0,06
82	Maluku Utara	-	0,45	0,45
91	Papua Barat	-	-	-
94	Papua	-	-	0,01
INDONESIA		0,78	7,68	9,02

Tabel 2.10 Tenaga Listrik Yang Dibangkitkan Oleh PLT Lainnya Menurut Provinsi
 Table 2.10 *Electricity Generated By Others Power Plant by Province*
 2011 - 2013

		GWh		
	Provinsi/ <i>Province</i>	2011	2012	2013
	(1)	(2)	(3)	(4)
11	Aceh	-	-	-
12	Sumatera Utara	139,27	174,09	148,10
13	Sumatera Barat	-	-	-
14	Riau	-	-	-
15	Jambi	-	-	-
16	Sumatera Selatan	-	-	-
17	Bengkulu	-	-	-
18	Lampung	-	-	-
19	Bangka Belitung	-	-	-
21	Kepulauan Riau	-	-	-
31	DKI Jakarta	-	-	-
32	Jawa Barat	30,73	52,56	39,36
33	Jawa Tengah	-	-	-
34	D.I Yogyakarta	-	-	-
35	Jawa Timur	-	-	-
36	Banten	-	-	-
51	Bali	-	-	-
52	Nusa Tenggara Barat	-	-	-
53	Nusa Tenggara Timur	-	-	-
61	Kalimantan Barat	-	-	-
62	Kalimantan Tengah	-	-	-
63	Kalimantan Selatan	-	-	-
64	Kalimantan Timur	-	-	30,90
71	Sulawesi Utara	-	-	-
72	Sulawesi Tengah	-	-	-
73	Sulawesi Selatan	-	-	-
74	Sulawesi Tenggara	-	-	-
75	Gorontalo	-	-	-
76	Sulawesi Barat	-	-	-
81	Maluku	-	-	-
82	Maluku Utara	-	-	-
91	Papua Barat	-	-	-
94	Papua	-	-	-
INDONESIA		30,86	226,65	218,36

Tabel 3 Jumlah Pelanggan Menurut Provinsi
 Table Number of Customers by Province
 2011 - 2013

Provinsi/Province		2011	2012	2013
(1)		(2)	(3)	(4)
11	Aceh	1.050.139	1.082.222	1.127.469
12	Sumatera Utara	2.678.501	2.808.292	2.930.584
13	Sumatera Barat	956.724	1.026.724	1.097.925
14	Riau	743.520	886.507	1.005.933
15	Jambi	282.728	505.637	556.626
16	Sumatera Selatan	1.288.915	1.283.941	1.412.669
17	Bengkulu	290.073	337.363	380.003
18	Lampung	1.241.024	1.359.089	1.536.690
19	Bangka Belitung	217.840	258.631	298.971
21	Kepulauan Riau	369.324	396.209	430.611
31	DKI Jakarta	3.868.928	4.115.997	4.475.664
32	Jawa Barat	8.701.782	9.471.805	10.278.880
33	Jawa Tengah	7.132.425	7.621.494	8.092.964
34	D.I Yogyakarta	851.527	891.816	935.821
35	Jawa Timur	7.875.042	8.462.388	9.087.498
36	Banten	881.497	951.800	1.040.761
51	Bali	838.700	915.520	998.707
52	Nusa Tenggara Barat	608.982	724.131	874.611
53	Nusa Tenggara Timur	376.026	524.043	563.846
61	Kalimantan Barat	653.383	737.447	806.035
62	Kalimantan Tengah	325.697	362.458	408.335
63	Kalimantan Selatan	765.471	830.360	905.242
64	Kalimantan Timur	581.125	661.391	757.883
71	Sulawesi Utara	451.986	477.338	516.500
72	Sulawesi Tengah	360.037	399.698	448.891
73	Sulawesi Selatan	1.379.311	1.464.486	1.584.608
74	Sulawesi Tenggara	257.938	291.681	331.859
75	Gorontalo	129.270	149.800	178.970
76	Sulawesi Barat	111.788	123.530	145.464
81	Maluku	222.860	229.056	251.539
82	Maluku Utara	130.985	141.246	159.931
91	Papua Barat	110.175	130.112	159.443
94	Papua	179.031	208.254	250.307
INDONESIA		45.912.754	49.830.466	54.031.240

Tabel 3.1 Jumlah Pelanggan Rumah tangga Menurut Provinsi
 Table 3.1 *Number of Residential Customers by Province*
 2011 - 2013

Provinsi/Province		2011	2012	2013
(1)		(2)	(3)	(4)
11	Aceh	951.165	978.506	1.016.898
12	Sumatera Utara	2.511.003	2.633.590	2.749.091
13	Sumatera Barat	860.130	922.247	984.617
14	Riau	655.068	789.341	900.679
15	Jambi	258.184	464.662	511.233
16	Sumatera Selatan	1.210.920	1.212.634	1.335.356
17	Bengkulu	270.750	316.366	357.025
18	Lampung	1.182.013	1.296.032	1.467.352
19	Bangka Belitung	202.340	240.045	277.174
21	Kepulauan Riau	319.387	331.836	347.892
31	DKI Jakarta	3.516.485	3.742.965	4.083.307
32	Jawa Barat	8.205.118	8.935.978	9.699.710
33	Jawa Tengah	6.692.664	7.153.353	7.591.588
34	D.I Yogyakarta	788.976	825.014	864.833
35	Jawa Timur	7.303.144	7.857.634	8.434.763
36	Banten	832.950	899.173	983.897
51	Bali	729.153	791.335	856.498
52	Nusa Tenggara Barat	569.042	680.093	824.665
53	Nusa Tenggara Timur	343.144	487.941	522.221
61	Kalimantan Barat	589.263	667.479	730.015
62	Kalimantan Tengah	286.153	317.360	356.164
63	Kalimantan Selatan	711.010	770.506	838.911
64	Kalimantan Timur	527.202	602.383	687.869
71	Sulawesi Utara	424.321	447.666	483.765
72	Sulawesi Tengah	335.371	372.529	418.918
73	Sulawesi Selatan	1.289.257	1.367.111	1.480.342
74	Sulawesi Tenggara	238.932	270.100	307.103
75	Gorontalo	119.934	139.590	167.548
76	Sulawesi Barat	102.357	112.815	132.556
81	Maluku	207.846	213.205	233.076
82	Maluku Utara	121.207	130.457	147.574
91	Papua Barat	89.842	108.640	136.893
94	Papua	148.631	175.895	215.933
INDONESIA		42.592.962	46.254.481	50.145.466

Tabel 3.2 Jumlah Pelanggan Industri Menurut Provinsi
 Table Number of Industrial Customers by Province
 2011 - 2013

	Provinsi/Province	2011	2012	2013
	(1)	(2)	(3)	(4)
11	Aceh	909	928	988
12	Sumatera Utara	3.555	3.640	3.691
13	Sumatera Barat	288	296	326
14	Riau	179	191	206
15	Jambi	135	165	179
16	Sumatera Selatan	421	459	488
17	Bengkulu	39	44	47
18	Lampung	343	426	524
19	Bangka Belitung	128	156	185
21	Kepulauan Riau	360	381	396
31	DKI Jakarta	11.001	11.132	11.374
32	Jawa Barat	12.926	11.794	14.208
33	Jawa Tengah	5.012	5.429	5.992
34	D.I Yogyakarta	480	501	513
35	Jawa Timur	11.658	12.295	12.926
36	Banten	684	599	787
51	Bali	650	673	708
52	Nusa Tenggara Barat	158	182	205
53	Nusa Tenggara Timur	118	116	114
61	Kalimantan Barat	334	361	369
62	Kalimantan Tengah	113	123	131
63	Kalimantan Selatan	452	481	492
64	Kalimantan Timur	295	306	317
71	Sulawesi Utara	368	382	383
72	Sulawesi Tengah	192	197	202
73	Sulawesi Selatan	1.066	1.143	1.247
74	Sulawesi Tenggara	122	123	133
75	Gorontalo	87	92	95
76	Sulawesi Barat	26	35	44
81	Maluku	42	64	64
82	Maluku Utara	13	14	15
91	Papua Barat	13	16	12
94	Papua	48	45	47
	INDONESIA	52.215	52.789	57.408

Tabel 3.3 Jumlah Pelanggan Komersial Menurut Provinsi
 Table 3.3 Number of Commercial Customers by Province
 2011 - 2013

Provinsi/Province		2011	2012	2013
(1)		(2)	(3)	(4)
11	Aceh	63.078	66.287	70.933
12	Sumatera Utara	95.042	99.245	102.982
13	Sumatera Barat	65.490	71.535	78.247
14	Riau	71.421	77.506	83.081
15	Jambi	17.735	28.127	30.934
16	Sumatera Selatan	49.320	44.377	47.728
17	Bengkulu	11.902	12.859	13.936
18	Lampung	30.491	31.940	34.452
19	Bangka Belitung	9.952	12.269	14.516
21	Kepulauan Riau	42.851	56.931	74.624
31	DKI Jakarta	284.374	302.285	318.120
32	Jawa Barat	266.367	290.079	310.838
33	Jawa Tengah	220.411	235.399	253.985
34	D.I Yogyakarta	35.096	37.981	40.482
35	Jawa Timur	342.448	358.067	385.688
36	Banten	21.054	23.638	25.853
51	Bali	80.398	93.187	109.206
52	Nusa Tenggara Barat	20.669	23.336	27.187
53	Nusa Tenggara Timur	20.438	22.520	26.663
61	Kalimantan Barat	45.324	49.832	54.298
62	Kalimantan Tengah	27.609	32.202	38.092
63	Kalimantan Selatan	30.761	34.379	38.840
64	Kalimantan Timur	37.063	40.966	46.050
71	Sulawesi Utara	14.354	15.644	17.880
72	Sulawesi Tengah	12.787	14.111	15.581
73	Sulawesi Selatan	58.486	63.205	68.521
74	Sulawesi Tenggara	11.889	13.259	15.439
75	Gorontalo	4.477	4.769	5.241
76	Sulawesi Barat	6.329	7.235	8.708
81	Maluku	8.655	9.218	11.241
82	Maluku Utara	5.108	5.651	6.732
91	Papua Barat	15.062	15.786	16.451
94	Papua	23.177	24.600	26.065
INDONESIA		2.049.618	2.218.425	2.418.594

Tabel 3.4 Jumlah Pelanggan Sosial Menurut Provinsi
 Table Number of Social Customers by Province
 2011 - 2013

	Provinsi/Province	2011	2012	2013
	(1)	(2)	(3)	(4)
11	Aceh	28.814	30.033	31.582
12	Sumatera Utara	50.011	52.117	53.993
13	Sumatera Barat	24.614	26.040	27.563
14	Riau	12.282	14.509	16.413
15	Jambi	4.654	9.348	10.353
16	Sumatera Selatan	20.862	19.534	21.427
17	Bengkulu	5.360	5.976	6.634
18	Lampung	24.326	26.699	30.141
19	Bangka Belitung	3.613	4.106	4.628
21	Kepulauan Riau	4.502	4.681	5.113
31	DKI Jakarta	43.079	44.876	47.268
32	Jawa Barat	176.771	189.274	203.449
33	Jawa Tengah	176.735	188.016	199.786
34	D.I Yogyakarta	21.083	22.108	23.244
35	Jawa Timur	179.006	192.772	209.244
36	Banten	23.655	25.171	26.758
51	Bali	21.869	23.536	25.393
52	Nusa Tenggara Barat	14.869	15.989	17.486
53	Nusa Tenggara Timur	8.123	8.984	9.977
61	Kalimantan Barat	14.124	15.103	16.144
62	Kalimantan Tengah	8.129	8.838	9.722
63	Kalimantan Selatan	18.188	19.511	21.054
64	Kalimantan Timur	11.418	12.135	17.543
71	Sulawesi Utara	10.464	10.974	11.488
72	Sulawesi Tengah	9.042	9.947	10.926
73	Sulawesi Selatan	22.089	24.072	24.972
74	Sulawesi Tenggara	4.616	5.415	6.066
75	Gorontalo	3.636	4.062	4.590
76	Sulawesi Barat	2.166	2.484	2.981
81	Maluku	4.666	4.832	5.209
82	Maluku Utara	3.202	3.529	3.789
91	Papua Barat	3.240	3.505	3.805
94	Papua	4.561	4.948	5.332
	INDONESIA	963.769	1.033.124	1.114.073

Tabel 3.5 Jumlah Pelanggan Gedung Pemerintah Menurut Provinsi
 Table Number of Government Office Building Customers by Province
 2011 - 2013

Provinsi/Province		2011	2012	2013
(1)		(2)	(3)	(4)
11	Aceh	5.325	5.532	6.020
12	Sumatera Utara	5.975	6.337	6.726
13	Sumatera Barat	4.284	4.608	4.893
14	Riau	2.887	3.207	3.570
15	Jambi	1.406	2.374	2.659
16	Sumatera Selatan	4.435	3.927	4.291
17	Bengkulu	1.398	1.488	1.680
18	Lampung	2.584	2.720	2.880
19	Bangka Belitung	1.326	1.447	1.675
21	Kepulauan Riau	1.345	1.452	1.595
31	DKI Jakarta	4.971	5.289	5.753
32	Jawa Barat	10.776	11.404	12.039
33	Jawa Tengah	14.450	14.951	15.504
34	D.I Yogyakarta	2.498	2.554	2.620
35	Jawa Timur	13.151	13.882	14.635
36	Banten	1.474	1.489	1.600
51	Bali	2.976	3.148	3.271
52	Nusa Tenggara Barat	2.831	2.994	3.241
53	Nusa Tenggara Timur	3.737	3.998	4.357
61	Kalimantan Barat	3.218	3.408	3.602
62	Kalimantan Tengah	2.844	3.041	3.278
63	Kalimantan Selatan	3.301	3.587	3.871
64	Kalimantan Timur	3.372	3.779	4.086
71	Sulawesi Utara	1.909	2.086	2.332
72	Sulawesi Tengah	2.210	2.446	2.711
73	Sulawesi Selatan	5.730	6.218	6.742
74	Sulawesi Tenggara	1.974	2.362	2.653
75	Gorontalo	861	985	1.171
76	Sulawesi Barat	790	837	1.044
81	Maluku	1.544	1.607	1.777
82	Maluku Utara	1.141	1.267	1.454
91	Papua Barat	1.409	1.503	1.588
94	Papua	2.192	2.330	2.475
INDONESIA		120.324	128.257	137.793

Tabel 3.6 Jumlah Pelanggan Penerangan Jalan Umum Menurut Provinsi
 Table Number of Public Street Lighting Customers by Province
 2011 - 2013

Provinsi/Province		2011	2012	2013
(1)		(2)	(3)	(4)
11	Aceh	848	936	1.048
12	Sumatera Utara	12.915	13.363	14.101
13	Sumatera Barat	1.918	1.998	2.279
14	Riau	1.683	1.753	1.984
15	Jambi	614	961	1.268
16	Sumatera Selatan	2.957	3.010	3.379
17	Bengkulu	624	630	681
18	Lampung	1.267	1.272	1.341
19	Bangka Belitung	481	608	793
21	Kepulauan Riau	879	928	991
31	DKI Jakarta	9.018	9.450	9.842
32	Jawa Barat	29.824	33.276	38.636
33	Jawa Tengah	23.153	24.346	26.109
34	D.I Yogyakarta	3.394	3.658	4.129
35	Jawa Timur	25.635	27.738	30.242
36	Banten	1.680	1.730	1.866
51	Bali	3.654	3.641	3.631
52	Nusa Tenggara Barat	1.413	1.537	1.827
53	Nusa Tenggara Timur	466	484	514
61	Kalimantan Barat	1.120	1.264	1.607
62	Kalimantan Tengah	849	894	948
63	Kalimantan Selatan	1.759	1.896	2.074
64	Kalimantan Timur	1.775	1.822	2.018
71	Sulawesi Utara	570	586	652
72	Sulawesi Tengah	435	468	553
73	Sulawesi Selatan	2.683	2.737	2.784
74	Sulawesi Tenggara	405	422	465
75	Gorontalo	275	302	325
76	Sulawesi Barat	120	124	131
81	Maluku	107	130	172
82	Maluku Utara	314	328	367
91	Papua Barat	609	662	694
94	Papua	422	436	455
INDONESIA		133.866	143.390	157.906

Tabel 4 Listrik yang Didistribusikan Menurut Provinsi
 Table 4 Electricity Distributed by Province
 2011 - 2013

		GWh		
Provinsi/Province		2011	2012	2013
(1)		(2)	(3)	(4)
11	Aceh	1.579,77	1.755,06	1.815,04
12	Sumatera Utara	7.194,03	7.809,32	7.917,24
13	Sumatera Barat	2.403,10	2.649,08	2.712,85
14	Riau	2.361,15	2.723,81	3.597,44
15	Jambi	1.054,17	860,39	955,66
16	Sumatera Selatan	2.978,86	3.863,12	4.162,09
17	Bengkulu	493,95	566,95	641,52
18	Lampung	2.425,94	2.793,36	3.182,21
19	Bangka Belitung	535,61	664,72	721,24
21	Kepulauan Riau	2.010,30	2.190,04	2.421,92
31	DKI Jakarta	35.061,38	38.168,75	39.937,28
32	Jawa Barat	34.053,60	36.655,28	39.092,56
33	Jawa Tengah	15.315,89	16.600,42	18.205,08
34	D.I Yogyakarta	1.869,77	2.043,75	2.205,79
35	Jawa Timur	24.018,69	26.910,18	28.708,11
36	Banten	7.955,54	8.457,80	9.750,37
51	Bali	3.223,94	3.546,60	3.914,32
52	Nusa Tenggara Barat	837,17	976,39	1.133,33
53	Nusa Tenggara Timur	486,91	567,32	639,57
61	Kalimantan Barat	1.434,72	1.603,72	1.889,39
62	Kalimantan Tengah	649,95	752,34	854,78
63	Kalimantan Selatan	1.467,13	1.688,44	1.880,66
64	Kalimantan Timur	2.277,22	2.502,32	2.912,31
71	Sulawesi Utara	986,62	1.087,08	1.192,52
72	Sulawesi Tengah	574,71	686,19	758,70
73	Sulawesi Selatan	3.246,42	3.639,63	4.156,49
74	Sulawesi Tenggara	441,08	528,42	621,64
75	Gorontalo	236,52	293,13	328,40
76	Sulawesi Barat	151,52	177,63	207,59
81	Maluku	336,69	397,49	469,96
82	Maluku Utara	204,67	235,88	259,10
91	Papua Barat	305,08	346,65	383,99
94	Papua	522,80	600,67	713,26
INDONESIA		158.694,89	174.341,92	188.342,41

Tabel 4.1 Listrik Yang Didistribusikan Kepada Pelanggan Rumah tangga Menurut Provinsi
 Table 4.1 Electricity Distribute to Household Customers by Province
 2011 - 2013

		GWh		
Provinsi/Province		2011	2012	2013
(1)		(2)	(3)	(4)
11	Aceh	1.016,07	1.139,22	1.166,33
12	Sumatera Utara	3.365,60	3.814,02	3.870,87
13	Sumatera Barat	1.126,93	1.299,94	1.358,91
14	Riau	1.368,46	1.629,40	2.154,19
15	Jambi	691,16	535,96	584,15
16	Sumatera Selatan	1.679,88	2.276,85	2.509,77
17	Bengkulu	357,75	416,76	477,96
18	Lampung	1.456,77	1.731,33	1.877,36
19	Bangka Belitung	384,04	472,55	509,21
21	Kepulauan Riau	743,86	817,11	887,92
31	DKI Jakarta	12.129,61	13.178,88	13.714,27
32	Jawa Barat	12.552,13	13.628,14	14.488,62
33	Jawa Tengah	7.308,02	7.898,11	8.521,86
34	D.I Yogyakarta	1.051,54	1.143,80	1.230,14
35	Jawa Timur	9.085,38	9.876,67	10.589,17
36	Banten	1.116,52	1.242,92	1.370,22
51	Bali	1.419,57	1.548,28	1.661,00
52	Nusa Tenggara Barat	547,63	642,51	738,85
53	Nusa Tenggara Timur	291,30	343,21	373,39
61	Kalimantan Barat	868,71	1.008,60	1.211,96
62	Kalimantan Tengah	439,57	514,19	582,19
63	Kalimantan Selatan	940,11	1.088,73	1.223,07
64	Kalimantan Timur	1.307,52	1.484,45	1.742,59
71	Sulawesi Utara	566,65	599,85	668,18
72	Sulawesi Tengah	385,65	459,51	509,03
73	Sulawesi Selatan	1.588,37	1.779,92	1.985,84
74	Sulawesi Tenggara	293,33	356,87	421,44
75	Gorontalo	153,26	190,10	214,76
76	Sulawesi Barat	103,38	120,97	141,07
81	Maluku	213,35	246,78	290,96
82	Maluku Utara	139,21	159,90	174,14
91	Papua Barat	173,30	200,52	223,39
94	Papua	281,65	330,76	396,48
INDONESIA		65.146,28	72.176,80	77.869,29

Tabel 4.2 Listrik Yang Didistribusikan Kepada Pelanggan Industri Menurut Provinsi
 Table 4.2 *Electricity Distribute to Industrial Customers by Province*
 2011 - 2013

		GWh		
Provinsi/Province		2011	2012	2013
(1)		(2)	(3)	(4)
11	Aceh	53,87	58,50	69,67
12	Sumatera Utara	2.016,23	2.134,96	2.134,05
13	Sumatera Barat	722,48	772,62	801,43
14	Riau	122,26	121,04	156,97
15	Jambi	71,84	74,19	96,06
16	Sumatera Selatan	536,08	648,03	646,84
17	Bengkulu	22,83	25,87	26,39
18	Lampung	394,98	490,55	671,10
19	Bangka Belitung	29,11	39,44	42,92
21	Kepulauan Riau	486,21	538,69	605,93
31	DKI Jakarta	9.975,67	10.958,99	11.409,25
32	Jawa Barat	17.050,46	18.535,99	20.088,38
33	Jawa Tengah	5.235,82	5.738,43	6.475,75
34	D.I Yogyakarta	193,86	209,89	225,17
35	Jawa Timur	10.609,40	12.295,75	12.737,55
36	Banten	6.470,10	6.661,35	7.454,88
51	Bali	116,28	125,97	147,52
52	Nusa Tenggara Barat	22,40	34,19	48,87
53	Nusa Tenggara Timur	4,81	5,61	7,09
61	Kalimantan Barat	77,84	85,78	98,53
62	Kalimantan Tengah	19,24	20,82	21,79
63	Kalimantan Selatan	137,87	155,98	169,11
64	Kalimantan Timur	174,76	173,86	188,51
71	Sulawesi Utara	73,24	85,02	103,50
72	Sulawesi Tengah	16,78	19,94	21,68
73	Sulawesi Selatan	686,78	754,87	741,28
74	Sulawesi Tenggara	24,56	24,74	24,99
75	Gorontalo	15,50	18,10	17,60
76	Sulawesi Barat	2,13	2,81	3,89
81	Maluku	5,72	7,42	7,89
82	Maluku Utara	1,74	1,97	1,86
91	Papua Barat	4,56	5,16	5,80
94	Papua	2,08	2,08	3,36
INDONESIA		55.377,49	60.828,60	65.255,61

Tabel 4.3 Listrik Yang Didistribusikan Kepada Pelanggan Bisnis Menurut Provinsi
 Table 4.3 *Electricity Distribute to Business Customers by Province*
 2011 - 2013

		GWh		
Provinsi/Province		2011	2012	2013
(1)		(2)	(3)	(4)
11	Aceh	278,50	304,61	309,79
12	Sumatera Utara	1.170,38	1.155,84	1.195,41
13	Sumatera Barat	363,34	364,90	321,18
14	Riau	611,31	692,87	919,92
15	Jambi	216,01	189,60	206,99
16	Sumatera Selatan	532,04	664,81	700,76
17	Bengkulu	71,63	80,03	88,40
18	Lampung	407,50	383,09	426,90
19	Bangka Belitung	84,01	109,81	121,56
21	Kepulauan Riau	660,92	703,76	785,19
31	DKI Jakarta	10.571,42	11.455,10	12.087,34
32	Jawa Barat	3.398,56	3.398,56	3.398,56
33	Jawa Tengah	1.714,77	1.834,39	2.006,97
34	D.I Yogyakarta	395,78	441,98	484,87
35	Jawa Timur	2.929,84	3.239,86	3.796,04
36	Banten	259,14	437,25	800,54
51	Bali	1.482,28	1.644,84	1.860,34
52	Nusa Tenggara Barat	181,62	209,52	235,55
53	Nusa Tenggara Timur	129,71	154,66	191,00
61	Kalimantan Barat	367,09	370,86	409,31
62	Kalimantan Tengah	129,57	148,32	174,56
63	Kalimantan Selatan	259,85	301,58	333,67
64	Kalimantan Timur	569,63	599,83	695,94
71	Sulawesi Utara	253,46	301,63	309,36
72	Sulawesi Tengah	92,10	111,88	123,10
73	Sulawesi Selatan	663,51	780,97	1.075,61
74	Sulawesi Tenggara	81,37	100,49	121,84
75	Gorontalo	35,82	48,61	57,33
76	Sulawesi Barat	27,99	33,27	38,53
81	Maluku	77,19	90,92	100,22
82	Maluku Utara	36,70	42,98	49,23
91	Papua Barat	93,51	102,37	112,54
94	Papua	170,75	190,25	210,06
INDONESIA		28.317,30	30.689,44	33.748,61

Tabel 4.4 Listrik yang Didistribusikan Kepada Pelanggan Sosial Menurut Provinsi
 Table 4.4 *Electricity Sold to Social Customers by Province*
 2011 - 2013

		GWh		
Provinsi/ <i>Province</i>		2011	2012	2013
(1)		(2)	(3)	(4)
11	Aceh	75,49	87,08	102,47
12	Sumatera Utara	195,82	229,03	235,56
13	Sumatera Barat	70,96	82,31	94,28
14	Riau	84,96	95,77	126,53
15	Jambi	28,17	24,06	27,03
16	Sumatera Selatan	84,13	104,10	120,08
17	Bengkulu	15,76	17,72	19,48
18	Lampung	63,98	78,37	83,98
19	Bangka Belitung	13,95	16,00	18,27
21	Kepulauan Riau	41,85	49,10	55,02
31	DKI Jakarta	960,66	1.074,26	1.148,55
32	Jawa Barat	529,96	529,96	529,96
33	Jawa Tengah	466,41	522,09	578,59
34	D.I Yogyakarta	138,33	153,68	168,44
35	Jawa Timur	622,20	695,89	758,03
36	Banten	50,63	55,09	59,18
51	Bali	66,49	76,46	90,26
52	Nusa Tenggara Barat	34,62	36,32	40,06
53	Nusa Tenggara Timur	22,21	24,27	26,62
61	Kalimantan Barat	44,16	51,11	67,21
62	Kalimantan Tengah	19,53	22,92	26,24
63	Kalimantan Selatan	39,73	45,01	51,25
64	Kalimantan Timur	83,71	92,01	110,07
71	Sulawesi Utara	36,43	41,87	50,37
72	Sulawesi Tengah	22,05	28,82	32,67
73	Sulawesi Selatan	105,88	119,28	144,22
74	Sulawesi Tenggara	11,70	13,81	17,48
75	Gorontalo	13,10	15,18	15,64
76	Sulawesi Barat	4,21	4,97	6,25
81	Maluku	12,30	14,67	17,38
82	Maluku Utara	6,70	7,74	8,94
91	Papua Barat	11,73	13,43	15,08
94	Papua	20,20	25,07	27,91
INDONESIA		3.998,01	4.447,45	4.873,11

Tabel 4.5 Listrik Yang Didistribusikan Kepada Pelanggan Gedung Pemerintah Menurut Provinsi
 Table Electricity Sold To Gov. Office Buildings Customers By Province
 2011 - 2013

		GWh		
Provinsi/Province		2011	2012	2013
(1)		(2)	(3)	(4)
11	Aceh	58,19	63,66	68,18
12	Sumatera Utara	78,34	88,29	91,19
13	Sumatera Barat	36,33	42,04	43,95
14	Riau	56,35	64,13	94,58
15	Jambi	21,89	18,91	21,07
16	Sumatera Selatan	56,77	70,53	77,66
17	Bengkulu	14,12	15,16	17,58
18	Lampung	33,07	39,78	45,08
19	Bangka Belitung	14,87	18,42	20,33
21	Kepulauan Riau	43,76	48,08	54,63
31	DKI Jakarta	1.069,45	1.141,91	1.183,67
32	Jawa Barat	272,55	294,62	309,89
33	Jawa Tengah	150,69	168,20	183,45
34	D.I Yogyakarta	38,84	42,93	46,83
35	Jawa Timur	246,92	273,84	288,85
36	Banten	30,14	33,29	35,86
51	Bali	77,35	84,40	86,63
52	Nusa Tenggara Barat	18,15	20,20	23,22
53	Nusa Tenggara Timur	22,02	23,04	24,85
61	Kalimantan Barat	45,86	54,55	64,62
62	Kalimantan Tengah	27,71	31,69	35,89
63	Kalimantan Selatan	33,74	37,51	43,18
64	Kalimantan Timur	80,85	92,57	111,23
71	Sulawesi Utara	23,06	25,02	26,89
72	Sulawesi Tengah	24,45	29,35	31,33
73	Sulawesi Selatan	85,67	91,40	103,36
74	Sulawesi Tenggara	17,78	19,87	22,95
75	Gorontalo	11,61	14,01	16,20
76	Sulawesi Barat	6,57	8,46	10,51
81	Maluku	22,90	25,68	29,36
82	Maluku Utara	14,31	16,44	17,95
91	Papua Barat	14,86	17,78	19,85
94	Papua	39,13	43,05	62,01
INDONESIA		2.788,30	3.058,81	3.312,83

Tabel 4.6 Listrik yang Didistribusikan Untuk Penerangan Jalan Umum Menurut Provinsi
 Table 4.6 *Electricity Sold To Public Street Lighting By Province*
 2011 - 2013

		GWh		
Provinsi/Province		2011	2012	2013
(1)		(2)	(3)	(4)
11	Aceh	97,65	101,99	98,60
12	Sumatera Utara	367,66	387,18	390,16
13	Sumatera Barat	83,06	87,27	93,09
14	Riau	117,81	120,60	145,25
15	Jambi	25,10	17,67	20,36
16	Sumatera Selatan	89,96	98,80	106,97
17	Bengkulu	11,86	11,41	11,71
18	Lampung	69,64	70,24	77,78
19	Bangka Belitung	9,63	8,50	8,95
21	Kepulauan Riau	33,70	33,30	33,23
31	DKI Jakarta	354,57	359,61	394,20
32	Jawa Barat	249,94	268,01	277,14
33	Jawa Tengah	440,18	439,20	438,46
34	D.I Yogyakarta	51,42	51,47	50,34
35	Jawa Timur	524,95	528,17	538,47
36	Banten	29,01	27,90	29,70
51	Bali	61,97	66,65	68,57
52	Nusa Tenggara Barat	32,75	33,65	46,78
53	Nusa Tenggara Timur	16,86	16,53	16,62
61	Kalimantan Barat	31,06	32,82	37,76
62	Kalimantan Tengah	14,33	14,40	14,11
63	Kalimantan Selatan	55,83	59,63	60,38
64	Kalimantan Timur	60,75	59,60	63,98
71	Sulawesi Utara	33,78	33,69	34,22
72	Sulawesi Tengah	33,68	36,69	40,89
73	Sulawesi Selatan	116,21	113,19	106,18
74	Sulawesi Tenggara	12,34	12,64	12,94
75	Gorontalo	7,23	7,13	6,87
76	Sulawesi Barat	7,24	7,15	7,34
81	Maluku	5,23	12,02	24,15
82	Maluku Utara	6,01	6,85	6,98
91	Papua Barat ¹⁾	7,12	7,39	7,33
94	Papua	8,99	9,46	13,44
INDONESIA		3.067,52	3.140,81	3.282,97

Tabel 5 Nilai Listrik yang Didistribusikan Kepada Pelanggan Menurut Provinsi
 Table 5 Value of Electricity Sold to Customers by Province
 2011 - 2013

Juta Rupiah/Million Rupiahs

Provinsi/Province	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)
11 Aceh	1.039.747,22	1.113.471,69	1.296.896,47
12 Sumatera Utara	5.040.380,45	5.428.296,31	6.379.397,23
13 Sumatera Barat	1.604.066,64	1.732.457,00	1.935.667,72
14 Riau	1.782.680,86	2.031.807,38	2.546.059,64
15 Jambi	779.986,79	879.050,04	821.545,99
16 Sumatera Selatan	2.065.697,59	2.531.162,55	2.545.154,23
17 Bengkulu	331.295,61	385.455,68	469.808,97
18 Lampung	1.669.907,69	1.852.248,80	2.288.523,15
19 Bangka Belitung	380.527,39	430.988,38	497.504,32
21 Kepulauan Riau	2.089.624,69	2.314.501,65	2.667.574,27
31 DKI Jakarta	28.477.374,87	32.218.021,66	37.930.700,83
32 Jawa Barat	22.959.532,88	26.343.322,74	33.542.989,95
33 Jawa Tengah	10.148.744,72	10.813.649,66	13.690.319,88
34 D.I Yogyakarta	1.364.299,37	1.504.648,14	1.802.390,20
35 Jawa Timur	16.743.113,16	18.488.404,55	22.920.215,61
36 Banten	5.356.757,90	5.731.260,96	7.246.732,69
51 Bali	2.649.638,59	2.756.694,43	3.517.109,79
52 Nusa Tenggara Barat	553.719,88	606.085,42	775.020,09
53 Nusa Tenggara Timur	360.318,74	396.676,91	507.146,52
61 Kalimantan Barat	946.478,61	1.062.902,87	1.457.716,04
62 Kalimantan Tengah	455.539,03	527.544,61	652.065,88
63 Kalimantan Selatan	981.598,58	1.082.539,17	1.357.870,57
64 Kalimantan Timur	1.715.558,50	1.815.921,52	2.475.385,91
71 Sulawesi Utara	711.046,93	800.750,97	970.130,41
72 Sulawesi Tengah	396.383,09	625.015,10	700.838,41
73 Sulawesi Selatan	2.247.201,65	2.556.889,50	3.545.541,77
74 Sulawesi Tenggara	318.777,98	394.006,24	511.128,23
75 Gorontalo	156.966,38	193.853,76	248.894,04
76 Sulawesi Barat	106.122,66	127.636,65	165.530,67
81 Maluku	233.656,73	271.622,25	359.641,79
82 Maluku Utara	144.952,05	174.283,49	210.786,84
91 Papua Barat	208.870,41	285.766,15	353.296,32
94 Papua	464.580,16	448.802,87	660.398,89
INDONESIA	114.485.147,80	127.925.739,10	157.049.983,32

Tabel 5.1 Nilai Energi Listrik Yang Didistribusikan Kepada Pelanggan Rumahtangga Menurut Provinsi
 Table Value of Electricity Sold To Household Customers by Province 2011 - 2013

		<i>Juta Rupiah/Million Rupiahs</i>		
Provinsi/Province		2011	2012	2013
(1)		(2)	(3)	(4)
11	Aceh	561.645,32	596.638,56	649.078,89
12	Sumatera Utara	1.976.264,50	2.187.184,02	2.425.644,05
13	Sumatera Barat	656.001,03	736.710,32	844.787,29
14	Riau	895.649,04	1.045.613,58	1.236.925,38
15	Jambi	455.798,87	509.355,82	439.375,74
16	Sumatera Selatan	996.547,96	1.265.999,18	1.276.657,31
17	Bengkulu	211.247,09	251.672,32	304.779,10
18	Lampung	876.179,02	961.680,62	1.077.549,90
19	Bangka Belitung	239.320,54	259.225,15	275.470,41
21	Kepulauan Riau	584.486,77	677.968,19	753.331,43
31	DKI Jakarta	9.284.464,34	10.546.398,97 ⁿ⁾	11.501.573,16
32	Jawa Barat	6.700.198,07	7.100.909,63	8.181.969,26
33	Jawa Tengah	3.842.851,03	3.947.189,33	4.526.054,28
34	D.I Yogyakarta	640.309,88	703.162,63	817.713,33
35	Jawa Timur	5.239.804,47	5.408.681,38	6.276.370,88
36	Banten	599.053,15	669.754,16	767.856,91
51	Bali	908.996,88	868.551,26	1.001.430,69
52	Nusa Tenggara Barat	290.869,18	299.356,69	344.030,96
53	Nusa Tenggara Timur	175.831,19	187.158,14	218.805,44
61	Kalimantan Barat	509.331,06	559.150,67	768.529,05
62	Kalimantan Tengah	262.983,48	310.133,96	371.796,04
63	Kalimantan Selatan	511.654,66	551.801,32	652.455,85
64	Kalimantan Timur	814.818,11	868.154,77	1.233.843,56
71	Sulawesi Utara	344.437,30	329.927,60	425.200,97
72	Sulawesi Tengah	225.017,83	414.021,72	386.852,32
73	Sulawesi Selatan	907.743,09	1.006.497,08	1.255.413,67
74	Sulawesi Tenggara	181.005,84	231.368,04	295.634,47
75	Gorontalo	85.645,06	109.051,07	130.038,09
76	Sulawesi Barat	62.597,63	75.885,12	95.711,08
81	Maluku	120.755,86	132.889,33	168.977,13
82	Maluku Utara	81.594,82	99.278,75	116.842,18
91	Papua Barat	103.149,46	143.770,93	178.487,86
94	Papua	215.557,05	206.036,81	318.536,26
INDONESIA		39.561.809,58	43.261.177,12	49.317.722,95

ⁿ⁾ Revisi

Tabel 5.2 Nilai Energi Listrik Yang Didistribusikan Kepada Pelanggan Industri Menurut Provinsi
 Table 5.2 Value of Electricity Sold To Industrial Customers by Province
 2011 - 2013

Juta Rupiah/Million Rupiahs

Provinsi/Province	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)
11 Aceh	43.842,38	48.443,45	68.639,49
12 Sumatera Utara	1.464.266,83	1.576.498,56	1.859.488,30
13 Sumatera Barat	451.858,91	492.191,27	556.457,15
14 Riau	91.057,32	91.952,60	118.369,34
15 Jambi	53.678,65	59.183,70	79.949,14
16 Sumatera Selatan	394.601,06	478.324,94	478.324,94
17 Bengkulu	17.157,53	19.531,06	22.313,01
18 Lampung	291.428,10	366.742,44	573.272,74
19 Bangka Belitung	24.119,56	31.689,87	40.350,02
21 Kepulauan Riau	521.556,50	586.386,56	705.933,87
31 DKI Jakarta	7.262.265,42	8.015.786,54	9.907.074,85
32 Jawa Barat	12.216.654,67	14.910.016,19	19.415.195,06
33 Jawa Tengah	3.786.117,65	4.194.910,67	5.653.415,25
34 D.I Yogyakarta	146.472,33	160.176,55	190.674,85
35 Jawa Timur	7.519.031,56	8.753.682,20	10.878.410,84
36 Banten	4.385.390,09	4.533.674,75	5.567.982,54
51 Bali	94.820,90	102.550,28	141.522,20
52 Nusa Tenggara Barat	18.560,62	28.397,94	49.727,74
53 Nusa Tenggara Timur	4.197,96	4.893,70	7.468,67
61 Kalimantan Barat	61.491,53	95.706,16	87.283,79
62 Kalimantan Tengah	14.336,63	16.490,50	21.144,82
63 Kalimantan Selatan	104.012,40	117.868,48	155.508,97
64 Kalimantan Timur	111.823,04	115.387,87	139.143,98
71 Sulawesi Utara	56.670,74	68.417,88	91.121,20
72 Sulawesi Tengah	14.830,79	30.267,09	42.272,38
73 Sulawesi Selatan	469.913,07	525.833,78	627.180,11
74 Sulawesi Tenggara	19.461,03	19.901,24	22.658,01
75 Gorontalo	12.165,31	14.230,62	15.528,46
76 Sulawesi Barat	1.855,45	2.525,65	3.978,08
81 Maluku	4.605,76	6.041,51	8.033,58
82 Maluku Utara	1.505,14	1.687,99	1.810,27
91 Papua Barat	3.385,96	3.880,52	4.785,99
94 Papua	1.869,96	1.914,11	3.211,94
INDONESIA	39.665.004,85	45.475.186,67	57.538.231,57

Tabel 5.3 Nilai Energi Listrik Yang Didistribusikan Kepada Pelanggan Komersial/Bisnis Menurut Provinsi
 Table Value of Electricity Sold To Business Customers by Province
 2011 - 2013

		<i>Juta Rupiah/Million Rupiahs</i>		
Provinsi/Province		2011	2012	2013
(1)		(2)	(3)	(4)
11	Aceh	248.226,68	266.004,66	326.943,43
12	Sumatera Utara	1.088.087,98	1.115.178,91	1.407.778,49
13	Sumatera Barat	344.937,65	337.175,12	332.301,70
14	Riau	576.421,15	663.447,17	886.823,67
15	Jambi	209.685,37	242.532,00	237.730,17
16	Sumatera Selatan	493.399,89	582.588,19	585.375,92
17	Bengkulu	68.450,85	77.656,03	97.154,50
18	Lampung	370.688,00	377.931,12	455.307,96
19	Bangka Belitung	84.653,70	104.436,49	135.750,55
21	Kepulauan Riau	867.717,31	910.544,10	1.048.005,19
31	DKI Jakarta	9.977.410,17	11.474.523,33	13.839.281,05
32	Jawa Barat	3.255.660,66	3.471.988,70	4.838.654,40
33	Jawa Tengah	1.704.015,08	1.807.717,40	2.401.544,15
34	D.I Yogyakarta	399.488,32	447.930,47	560.636,62
35	Jawa Timur	2.891.649,56	3.157.786,78	4.289.246,41
36	Banten	286.431,92	437.046,45	802.968,28
51	Bali	1.469.319,55	1.591.394,95	2.128.118,50
52	Nusa Tenggara Barat	178.989,31	209.043,63	277.047,68
53	Nusa Tenggara Timur	128.752,87	151.775,53	215.767,68
61	Kalimantan Barat	292.275,14	248.289,39	449.608,27
62	Kalimantan Tengah	125.335,46	141.560,58	185.130,45
63	Kalimantan Selatan	259.421,53	296.720,90	394.822,76
64	Kalimantan Timur	591.656,91	619.714,68	827.242,74
71	Sulawesi Utara	255.740,97	322.258,93	353.833,35
72	Sulawesi Tengah	87.740,50	99.962,04	166.877,27
73	Sulawesi Selatan	619.210,33	756.747,27	1.304.163,16
74	Sulawesi Tenggara	82.270,67	102.703,89	141.313,14
75	Gorontalo	32.771,79	40.314,92	66.627,05
76	Sulawesi Barat	25.961,82	31.372,63	42.248,70
81	Maluku	76.259,22	86.721,34	118.314,92
82	Maluku Utara	31.534,03	43.851,69	56.933,33
91	Papua Barat	76.584,01	102.656,96	127.007,49
94	Papua	181.211,24	174.384,59	231.466,24
INDONESIA		27.381.959,64	30.493.960,84	39.332.025,22

Tabel 5.4 Nilai Energi Listrik Yang Didistribusikan Kepada Pelanggan Sosial Menurut Provinsi
 Table 5.4 Value of Electricity Sold To Social Customers by Province
 2011 - 2013

Juta Rupiah/Million Rupiahs

Provinsi/Province	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)
11 Aceh	45.811,27	52.771,78	70.511,30
12 Sumatera Utara	129.852,03	152.900,95	186.613,61
13 Sumatera Barat	43.647,40	50.413,84	65.299,41
14 Riau	64.619,81	65.249,13	86.344,92
15 Jambi	18.156,58	21.161,86	20.209,77
16 Sumatera Selatan	53.422,12	63.277,00	63.385,23
17 Bengkulu	9.776,42	11.151,68	13.722,17
18 Lampung	40.459,13	48.074,64	59.657,44
19 Bangka Belitung	8.917,35	9.850,18	12.690,89
21 Kepulauan Riau	23.517,97	40.393,35	47.330,01
31 DKI Jakarta	727.796,07	870.270,73	1.034.475,67
32 Jawa Barat	331.650,04	360.146,98	466.597,89
33 Jawa Tengah	296.675,11	330.626,49	439.639,17
34 D.I Yogyakarta	97.071,27	108.070,87	133.056,33
35 Jawa Timur	405.505,30	454.426,33	586.287,46
36 Banten	30.263,63	32.876,95	38.233,65
51 Bali	43.422,96	49.323,02	69.141,01
52 Nusa Tenggara Barat	19.907,77	21.052,10	27.767,02
53 Nusa Tenggara Timur	14.749,10	15.876,12	19.248,40
61 Kalimantan Barat	12.197,41	58.889,16	45.045,08
62 Kalimantan Tengah	12.252,59	14.510,98	18.199,41
63 Kalimantan Selatan	24.246,34	27.064,50	36.744,72
64 Kalimantan Timur	56.732,98	62.216,60	83.851,07
71 Sulawesi Utara	3.211,51	26.548,47	36.280,57
72 Sulawesi Tengah	13.704,51	17.112,41	24.086,23
73 Sulawesi Selatan	68.711,55	80.788,87	119.059,92
74 Sulawesi Tenggara	7.259,53	8.892,75	12.479,11
75 Gorontalo	8.112,07	9.378,47	10.779,90
76 Sulawesi Barat	2.681,91	3.207,38	4.511,48
81 Maluku	7.620,45	9.440,63	12.892,05
82 Maluku Utara	4.295,20	4.947,37	6.258,05
91 Papua Barat	7.043,10	9.332,01	11.556,88
94 Papua	14.980,34	15.570,05	22.256,83
INDONESIA	2.648.270,82	3.105.813,65	3.884.212,64

Tabel 5.5 Nilai Energi Listrik Yang Didistribusikan Kepada Pelanggan Gedung Pemerintah Menurut Provinsi
 Table Value of Electricity Sold To Gov. Office Buildings Customers by Province
 2011 - 2013

		<i>Juta Rupiah/Million Rupiahs</i>		
Provinsi/Province		2011	2012	2013
(1)		(2)	(3)	(4)
11	Aceh	60.172,78	66.111,51	84.521,03
12	Sumatera Utara	80.455,71	90.648,34	111.571,23
13	Sumatera Barat	38.661,07	44.434,12	52.293,02
14	Riau	58.395,26	67.376,50	91.802,71
15	Jambi	22.335,68	25.985,42	25.362,21
16	Sumatera Selatan	56.657,99	66.470,67	66.804,64
17	Bengkulu	14.943,03	16.087,96	20.969,92
18	Lampung	34.135,71	40.358,20	50.094,93
19	Bangka Belitung	15.623,68	18.839,61	24.718,52
21	Kepulauan Riau	57.494,75	64.183,99	73.272,82
31	DKI Jakarta	934.770,03	1.015.212,47	1.261.284,26
32	Jawa Barat	250.815,96	281.593,33	363.544,29
33	Jawa Tengah	154.810,42	173.209,46	229.856,60
34	D.I Yogyakarta	38.792,21	43.104,06	53.604,87
35	Jawa Timur	256.880,96	280.977,75	354.704,78
36	Banten	31.832,12	35.279,34	42.158,50
51	Bali	82.252,52	90.248,77	108.699,32
52	Nusa Tenggara Barat	18.556,94	20.678,26	28.758,15
53	Nusa Tenggara Timur	22.905,50	23.474,55	29.566,06
61	Kalimantan Barat	45.757,13	67.408,59	72.584,03
62	Kalimantan Tengah	28.878,66	33.038,28	42.704,17
63	Kalimantan Selatan	36.485,03	40.205,43	57.298,26
64	Kalimantan Timur	94.975,68	106.023,32	137.073,48
71	Sulawesi Utara	23.957,78	25.990,98	31.862,30
72	Sulawesi Tengah	26.573,56	32.624,55	41.047,42
73	Sulawesi Selatan	86.884,23	94.543,52	132.695,71
74	Sulawesi Tenggara	18.658,68	20.772,41	27.035,17
75	Gorontalo	12.277,69	15.021,57	19.444,27
76	Sulawesi Barat	7.090,95	8.803,15	12.204,54
81	Maluku	19.764,08	27.253,21	37.556,74
82	Maluku Utara	21.464,57	18.988,41	22.456,70
91	Papua Barat	13.347,05	20.012,28	24.658,10
94	Papua	42.594,93	43.043,14	68.353,42
INDONESIA		2.709.202,34	3.018.003,15	3.800.562,17

Tabel 5.6 Nilai Energi Listrik Yang Didistribusikan Untuk Penerangan Jalan Umum Menurut Provinsi
 Table Value of Electricity Sold To Public Street Lighting by Province
 2011 - 2013

<i>Juta Rupiah/Million Rupiahs</i>			
nsi/Province	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)
11 Aceh	80.048,79	83.501,73	97.202,33
12 Sumatera Utara	301.453,40	305.885,53	388.301,55
13 Sumatera Barat	68.960,58	71.532,33	84.529,16
14 Riau	96.538,28	98.168,40	125.793,62
15 Jambi	20.331,64	20.831,24	18.918,96
16 Sumatera Selatan	71.068,57	74.502,57	74.606,20
17 Bengkulu	9.720,69	9.356,63	10.870,27
18 Lampung	57.017,73	57.461,78	72.640,18
19 Bangka Belitung	7.892,56	6.947,08	8.523,93
21 Kepulauan Riau	34.851,39	35.025,46	39.700,95
31 DKI Jakarta	290.668,84	295.829,62	387.011,84
32 Jawa Barat	204.553,48	218.667,91	277.029,05
33 Jawa Tengah	364.275,43	359.996,31	439.810,43
34 D.I Yogyakarta	42.165,36	42.203,56	46.704,20
35 Jawa Timur	430.241,31	432.850,11	535.195,24
36 Banten	23.787,00	22.629,31	27.532,80
51 Bali	50.825,78	54.626,15	68.198,07
52 Nusa Tenggara Barat	26.836,06	27.556,80	47.688,54
53 Nusa Tenggara Timur	13.882,12	13.498,87	16.290,27
61 Kalimantan Barat	25.426,34	33.458,90	34.665,82
62 Kalimantan Tengah	11.752,21	11.810,31	13.090,99
63 Kalimantan Selatan	45.778,62	48.878,54	61.040,01
64 Kalimantan Timur	45.551,78	44.424,28	54.231,07
71 Sulawesi Utara	27.028,63	27.607,11	31.832,02
72 Sulawesi Tengah	28.515,90	31.027,29	39.702,79
73 Sulawesi Selatan	94.739,38	92.478,98	107.029,20
74 Sulawesi Tenggara	10.122,23	10.367,91	12.008,33
75 Gorontalo	5.994,46	5.857,11	6.476,27
76 Sulawesi Barat	5.934,90	5.842,72	6.876,79
81 Maluku	4.651,36	9.276,23	13.867,37
82 Maluku Utara	4.558,29	5.529,28	6.486,31
91 Papua Barat	5.360,83	6.113,45	6.800,00
94 Papua	8.366,64	7.854,17	16.574,21
INDONESIA	2.518.900,58	2.571.597,67	3.177.228,77

Tabel 6 Jumlah Tenaga Kerja Menurut Provinsi
 Table Total Number of Workers by Province
 2011 - 2013

Provinsi/Province	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)
11 Aceh	1.110	1.136	1.126
12 Sumatera Utara	2.667	2.951	2.835
13 Sumatera Barat	2.376	2.401	2.393
14 Riau	931	1.001	1.023
15 Jambi	254	287	335
16 Sumatera Selatan	2.069 ¹⁾	2.335	2.431
17 Bengkulu	165	187	183
18 Lampung	641	647	661
19 Bangka Belitung	375	382	371
21 Kepulauan Riau	335	716	693
31 DKI Jakarta	2.730 ¹⁾	8.032	8.191
32 Jawa Barat	3.784 ¹⁾	4.513	4.596
33 Jawa Tengah	2.567 ¹⁾	2.807	2.674
34 D.I Yogyakarta	210	233	226
35 Jawa Timur	9.503	9.468	9.600
36 Banten	4.006 ²⁾	1.393	1.523
51 Bali	949 ¹⁾	1.222	1.188
52 Nusa Tenggara Barat	775	804	841
53 Nusa Tenggara Timur	688	712	745
61 Kalimantan Barat	873	937	1.083
62 Kalimantan Tengah	415	429	429
63 Kalimantan Selatan	959	990	1.001
64 Kalimantan Timur	922	968	1.314
71 Sulawesi Utara	498	676	679
72 Sulawesi Tengah	672	906	919
73 Sulawesi Selatan	1.708	1.860	1.843
74 Sulawesi Tenggara	292	317	323
75 Gorontalo	154	210	232
76 Sulawesi Barat	123	134	137
81 Maluku	463	465	466
82 Maluku Utara	286	287	286
91 Papua Barat	323	333	400
94 Papua	519	535	642
INDONESIA	44.343	50.275	51.391

Catatan/Notes:

¹⁾ Angka perbaikan/*Revised Figures*

¹⁾ Sebagian tenaga kerja tercatat sebagai tenaga kerja di provinsi Banten/*some of workers recorded as workers in Banten*

²⁾ Sebagian merupakantenaga kerja provinsi di luar Banten/*Some of workers are workers outside Banten*

Tabel 6.1 Jumlah Tenaga Kerja Yang Berpendidikan Sampai Dengan Sekolah Lanjutan
Table 6.1 Tingkat Atas (SLTA) Menurut Provinsi
Number of Workers Graduate from High School or Lower by Province
 2011 - 2013

Provinsi/Province	2011 ³⁾	2012 ³⁾	2013
(1)	(2)	(3)	(4)
11 Aceh	751	806	663
12 Sumatera Utara	1.545	2.043	1.681
13 Sumatera Barat	1.403	1.710	1.569
14 Riau	589	734	738
15 Jambi	171 ¹⁾	204	179
16 Sumatera Selatan	1.375 ¹⁾	1.641	1.430
17 Bengkulu	111	133	97
18 Lampung	303	382	235
19 Bangka Belitung	145	161	127
21 Kepulauan Riau	189	419	350
31 DKI Jakarta	1.929 ¹⁾	4.173	3.941
32 Jawa Barat	2.853 ¹⁾	2.904	2.890
33 Jawa Tengah	1.190 ¹⁾	1.787	1.656
34 D.I Yogyakarta	102	153	146
35 Jawa Timur	6.155	6.109	5.328
36 Banten	2.879 ²⁾	841	854
51 Bali	439 ¹⁾	781	731
52 Nusa Tenggara Barat	422	572	456
53 Nusa Tenggara Timur	490	538	553
61 Kalimantan Barat	532	635	634
62 Kalimantan Tengah	237 ¹⁾	301	301
63 Kalimantan Selatan	543 ¹⁾	690	702
64 Kalimantan Timur	524	656	908
71 Sulawesi Utara	315 ¹⁾	477	476
72 Sulawesi Tengah	413 ¹⁾	626	563
73 Sulawesi Selatan	1.034 ¹⁾	1.179	1.174
74 Sulawesi Tenggara	178 ¹⁾	203	209
75 Gorontalo	98 ¹⁾	149	163
76 Sulawesi Barat	75 ¹⁾	86	89
81 Maluku	323 ¹⁾	347	304
82 Maluku Utara	199 ¹⁾	214	187
91 Papua Barat	212 ¹⁾	239	270
94 Papua	341 ¹⁾	382	433
INDONESIA	28.065	32.273	30.037

Catatan/Notes:

¹⁾ Angka perbaikan/Revised Figures

¹⁾ Sebagian tenaga kerja tercatat sebagai tenaga kerja di provinsi Banten/some of workers recorded as workers in Banten

²⁾ Sebagian merupakan tenaga kerja provinsi di luar Banten/Some of workers are

³⁾ Termasuk D I dan D II.

Tabel 6.2 Jumlah Tenaga Kerja Yang Berpendidikan Sarjana Dan Diploma Menurut Provinsi
Table 6.2 Number of Workers Graduate from Bachelor And Diploma by Province
 2011 - 2013

Provinsi/Province	2011 ⁴⁾	2012 ⁴⁾	2013 ³⁾
(1)	(2)	(3)	(4)
11 Aceh	349	323	456
12 Sumatera Utara	1.098	881	1.121
13 Sumatera Barat	952	667	805
14 Riau	333	261	279
15 Jambi	81 ¹⁾	81	150
16 Sumatera Selatan	680 ¹⁾	674	967
17 Bengkulu	53	52	83
18 Lampung	321	250	411
19 Bangka Belitung	227	218	242
21 Kepulauan Riau	134	272	318
31 DKI Jakarta	762 ¹⁾	3.327	3.679
32 Jawa Barat	872 ¹⁾	1.516	1.587
33 Jawa Tengah	1.308 ¹⁾	938	941
34 D.I Yogyakarta	104	74	75
35 Jawa Timur	3.114	3.112	4.024
36 Banten	1.015 ²⁾	510	637
51 Bali	498 ¹⁾	424	442
52 Nusa Tenggara Barat	341	221	377
53 Nusa Tenggara Timur	192	168	187
61 Kalimantan Barat	330	287	436
62 Kalimantan Tengah	173 ¹⁾	125	124
63 Kalimantan Selatan	405 ¹⁾	292	291
64 Kalimantan Timur	376	294	389
71 Sulawesi Utara	179 ¹⁾	191	196
72 Sulawesi Tengah	256 ¹⁾	273	350
73 Sulawesi Selatan	639 ¹⁾	635	627
74 Sulawesi Tenggara	109 ¹⁾	108	107
75 Gorontalo	55 ¹⁾	59	67
76 Sulawesi Barat	46 ¹⁾	46	45
81 Maluku	135 ¹⁾	113	156
82 Maluku Utara	84 ¹⁾	70	96
91 Papua Barat	107 ¹⁾	92	128
94 Papua	171 ¹⁾	147	205
INDONESIA	15.501	16.702	19.999

Catatan/Notes:

¹⁾ Angka perbaikan/Revised Figures

¹⁾ Sebagian tenaga kerja tercatat sebagai tenaga kerja di provinsi Banten/some of workers recorded as workers in Banten

²⁾ Sebagian merupakantenaga kerja provinsi di luar Banten/Some of workers are workers outside Banten

³⁾ Termasuk D I dan D II.

⁴⁾ Tidak Termasuk D I dan D II.

Tabel 6.3 Jumlah Tenaga Kerja Yang Berpendidikan Pasca Sarjana Menurut Provinsi
Table *Number of Workers from Post Graduate by Province*
 2011 - 2013

Provinsi/Province	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)
11 Aceh	10	7	7
12 Sumatera Utara	24	27	33
13 Sumatera Barat	21	24	19
14 Riau	9	6	6
15 Jambi	2 ¹⁾	3	6
16 Sumatera Selatan	13 ¹⁾	21	34
17 Bengkulu	1	2	3
18 Lampung	17	15	15
19 Bangka Belitung	3	3	2
21 Kepulauan Riau	12	25	25
31 DKI Jakarta	39 ¹⁾	532	571
32 Jawa Barat	59 ¹⁾	93	119
33 Jawa Tengah	68 ¹⁾	82	77
34 D.I Yogyakarta	5	6	6
35 Jawa Timur	234	247	248
36 Banten	112 ²⁾	42	32
51 Bali	12 ¹⁾	16	16
52 Nusa Tenggara Barat	12	11	8
53 Nusa Tenggara Timur	6	6	5
61 Kalimantan Barat	11	15	13
62 Kalimantan Tengah	5 ¹⁾	3	4
63 Kalimantan Selatan	11 ¹⁾	8	8
64 Kalimantan Timur	22	18	17
71 Sulawesi Utara	4 ¹⁾	8	7
72 Sulawesi Tengah	3 ¹⁾	7	6
73 Sulawesi Selatan	35 ¹⁾	47	43
74 Sulawesi Tenggara	5 ¹⁾	7	7
75 Gorontalo	1 ¹⁾	2	2
76 Sulawesi Barat	2 ¹⁾	3	3
81 Maluku	5 ¹⁾	6	6
82 Maluku Utara	3 ¹⁾	3	3
91 Papua Barat	4 ¹⁾	3	2
94 Papua	7 ¹⁾	5	4
INDONESIA	777	1.300	1.355

Catatan/Notes:

¹⁾ Angka perbaikan/*Revised Figures*

¹⁾ Sebagian tenaga kerja tercatat sebagai tenaga kerja di provinsi Banten/*some of workers recorded as workers in Banten*

²⁾ Sebagian merupakan tenaga kerja provinsi di luar Banten/*Some of workers are workers outside Banten*

Tabel 7 Balas Jasa Tenaga Kerja Menurut Provinsi
 Table Compensation of Workers by Province
 2011 - 2013

(Ribu rupiah/thousand rupiah)

Provinsi/Province	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)
11 Aceh	173.223.317	177.280.800	179.252.393
12 Sumatera Utara	377.624.079	417.836.017	424.439.562
13 Sumatera Barat	354.879.243	358.613.242	405.787.116
14 Riau	134.997.297	145.147.470	155.155.535
15 Jambi	37.702.570	42.622.352	54.322.260
16 Sumatera Selatan	281.162.482	317.352.181	378.895.138
17 Bengkulu	24.895.099	28.145.758	30.341.273
18 Lampung	104.083.256	105.057.514	132.258.178
19 Bangka Belitung	63.246.870	64.427.478	68.408.362
21 Kepulauan Riau	35.236.315	75.342.857	140.674.346
31 DKI Jakarta	486.140.009	1.430.284.452	1.610.641.842
32 Jawa Barat	501.996.090	598.707.281	759.643.967
33 Jawa Tengah	350.141.606	382.934.155	445.272.344
34 D.I Yogyakarta	33.492.582	37.094.216	36.514.389
35 Jawa Timur	1.490.400.931	1.484.911.713	1.358.425.028
36 Banten	547.448.359	190.363.346	243.948.541
51 Bali	133.904.894	172.425.480	200.416.566
52 Nusa Tenggara Barat	116.645.840	121.010.652	168.646.510
53 Nusa Tenggara Timur	100.778.615	104.294.148	107.833.487
61 Kalimantan Barat	137.357.995	147.427.768	222.795.136
62 Kalimantan Tengah	63.538.554	66.213.148	68.748.226
63 Kalimantan Selatan	146.903.336	152.959.279	152.870.197
64 Kalimantan Timur	142.108.047	149.198.037	160.677.713
71 Sulawesi Utara	73.841.138	100.279.961	103.787.699
72 Sulawesi Tengah	79.972.999	107.736.851	112.212.353
73 Sulawesi Selatan	252.671.910	275.191.110	290.280.821
74 Sulawesi Tenggara	46.379.331	50.489.291	52.287.104
75 Gorontalo	23.009.965	31.234.185	35.676.890
76 Sulawesi Barat	19.642.139	21.382.751	22.144.144
81 Maluku	76.670.290	76.977.381	81.972.003
82 Maluku Utara	47.278.272	47.467.637	50.547.541
91 Papua Barat	52.994.204	54.630.018	68.642.701
94 Papua	84.872.173	87.493.515	109.921.842
INDONESIA	6.595.239.806	7.622.532.044	8.433.441.207

Tabel 8 Biaya Operasional yang Dikeluarkan Perusahaan Listrik
 Table Operational Cost of Company Electricity
 2011 - 2013

(Juta rupiah/million rupiah)

No.	Jenis Pengeluaran/Kind of Cost	2011	2012	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Bahan Bakar dan Pelumas/ <i>Fuel and Lubricant</i>	134.437.256	143.413.509	148.775.326
2	Alat tulis dan keperluan kantor/ <i>Stationery and Computer Supplies</i>	163.954	74.288	135.409
3	Suku cadang dan bahan untuk perbaikan kecil <i>Spareparts, for repair and maintenance</i>	1.024.350	1.067.334	1.102.492
4	Biaya pemeliharaan dan perbaikan kecil/ <i>Repair and maintenance Services</i>	13.594.050	17.567.375	19.839.465
5	Sewa Bagunan, Mesin dan alat-alat lainnya/ <i>Rent of building and equipments</i>	5.775.963	6.963.983	8.120.327
6	Lainnya/ Others	4.531.361	7.006.778	6.441.100
Jumlah / Total		159.526.934	176.093.267	184.414.120

Tabel 9.1 Pemakaian Bahan Bakar Minyak Solar Menurut Provinsi
Table *Consumption Of HSD by Province*
 2011 - 2013

		Kiloliter		
Provinsi/ <i>Province</i>		2011	2012	2013
(1)		(2)	(3)	(4)
11	Aceh	206.651,83	123.792,22	119.444,31
12	Sumatera Utara	1.365.421,78	1.720.181,93	1.894.374,24
13	Sumatera Barat	77.448,11	45.464,85	50.002,36
14	Riau	204.638,91	143.438,74	161.103,28
15	Jambi	2.566,64	3.881,75	4.906,74
16	Sumatera Selatan	275.394,08	287.255,18	326.078,13
17	Bengkulu	23.741,47	24.060,78	19.393,74
18	Lampung	94.860,35	487,94	47,44
19	Bangka Belitung	172.670,99	196.613,63	213.161,29
21	Kepulauan Riau	144.693,06	141.154,68	138.134,85
31	DKI Jakarta	-	-	-
32	Jawa Barat	866.746,22	206.459,81	167,00
33	Jawa Tengah	26.091,96	3.718,37	2.044,32
34	D.I Yogyakarta	-	-	-
35	Jawa Timur	927.930,30	224.136,40	43.981,84
36	Banten	2.442.297,62 ²⁾	38.010,68	19.721,57
51	Bali	3.117,57 ¹⁾	895.812,96	789.187,08
52	Nusa Tenggara Barat	255.427,27	275.872,80	256.406,36
53	Nusa Tenggara Timur	141.648,47	161.638,21	180.490,46
61	Kalimantan Barat	234.903,57 ¹⁾	437.602,92	481.373,53
62	Kalimantan Tengah	151.506,81	167.994,17	161.875,58
63	Kalimantan Selatan	177.946,57	238.925,05	133.016,17
64	Kalimantan Timur	239.497,65	325.553,25	391.498,61
71	Sulawesi Utara	33.668,21	161.482,53	55.401,10
72	Sulawesi Tengah	221.500,62	146.918,74	251.168,49
73	Sulawesi Selatan	178.606,70	69.930,21	146.788,44
74	Sulawesi Tenggara	121.181,01	119.843,63	19.787,91
75	Gorontalo	70.336,01	53.075,05	43.207,80
76	Sulawesi Barat	2.847,33	2.564,89	3.758,67
81	Maluku	111.065,78	145.238,58	130.208,20
82	Maluku Utara	65.427,68	32.311,47	53.025,06
91	Papua Barat	76.472,95	77.079,11	83.528,90
94	Papua	159.024,08	176.340,37	199.282,27
INDONESIA		9.075.331,60	6.646.840,89	6.372.565,72

Catatan/Notes:

¹⁾ Sebagian bahan bakar tercatat di provinsi Banten/*some of fuel recorded in Banten*

²⁾ Sebagian merupakan bahan bakar provinsi di luar Banten/*Some of fuel are fuel outside Banten*

Tabel 9.2 Pemakaian Bahan Bakar Minyak Diesel Menurut Provinsi
 Table 9.2 Consumption Of IDO by Province
 2010 - 2012

Provinsi/Province	Kiloliter		
	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)
11 Aceh	-	-	-
12 Sumatera Utara	-	-	-
13 Sumatera Barat	-	-	-
14 Riau	-	-	-
15 Jambi	-	-	-
16 Sumatera Selatan	10.922,67	1.054,35	3.150,92
17 Bengkulu	-	-	-
18 Lampung	-	-	-
19 Bangka Belitung	-	-	-
21 Kepulauan Riau	-	-	-
31 DKI Jakarta	-	-	-
32 Jawa Barat	-	-	-
33 Jawa Tengah	-	-	-
34 D.I Yogyakarta	-	-	-
35 Jawa Timur	3.000,00	3.010,40	-
36 Banten	-	-	-
51 Bali	-	-	-
52 Nusa Tenggara Barat	-	-	-
53 Nusa Tenggara Timur	-	-	-
61 Kalimantan Barat	-	-	-
62 Kalimantan Tengah	-	-	-
63 Kalimantan Selatan	-	-	-
64 Kalimantan Timur	-	-	-
71 Sulawesi Utara	-	-	-
72 Sulawesi Tengah	-	-	-
73 Sulawesi Selatan	-	-	2.108,02
74 Sulawesi Tenggara	-	-	-
75 Gorontalo	-	-	-
76 Sulawesi Barat	-	-	-
81 Maluku	-	-	-
82 Maluku Utara	-	-	-
91 Papua Barat	-	-	-
94 Papua	-	-	-
INDONESIA	13.922,67	4.064,75	5.258,95

Tabel 9.3 Pemakaian Minyak Bakar Menurut Provinsi
Table *Consumption Of MFO By Province*
 2011 - 2013

		Kiloliter		
Provinsi/ <i>Province</i>		2011	2012	2013
(1)		(2)	(3)	(4)
11	Aceh	-	3.730,39	10.930,74
12	Sumatera Utara	386.989,30	456.810,59	473.931,75
13	Sumatera Barat	-	-	-
14	Riau	-	-	-
15	Jambi	-	-	-
16	Sumatera Selatan	13.746,80	2.648,94	7.916,59
17	Bengkulu	-	-	-
18	Lampung	-	-	-
19	Bangka Belitung	-	-	-
21	Kepulauan Riau	18.170,99	15.021,12	13,40
31	DKI Jakarta	-	198.953,28	132.097,00
32	Jawa Barat	-	-	-
33	Jawa Tengah	-	-	-
34	D.I Yogyakarta	-	-	-
35	Jawa Timur	913.270,74	303.956,62	10.540,19
36	Banten	645.602,77	-	-
51	Bali	-	-	-
52	Nusa Tenggara Barat	469,41	16.347,25	48.921,68
53	Nusa Tenggara Timur	1.167,55	8.374,76	7.436,85
61	Kalimantan Barat	200.281,50	200.697,83	206.843,74
62	Kalimantan Tengah	-	-	-
63	Kalimantan Selatan	42.355,08	29.887,65	19.316,74
64	Kalimantan Timur	158.606,38	158.746,38	161.514,56
71	Sulawesi Utara	30,29	-	19.924,26
72	Sulawesi Tengah	-	1.905,32	-
73	Sulawesi Selatan	115.619,95	143.527,64	49.026,70
74	Sulawesi Tenggara	12.699,86	23.852,09	-
75	Gorontalo	-	1.151,56	-
76	Sulawesi Barat	-	-	-
81	Maluku	36,88	19.783,23	36.607,34
82	Maluku Utara	-	-	-
91	Papua Barat	-	-	-
94	Papua	1,35	-	-
INDONESIA		2.509.048,85	1.585.394,65	1.185.021,53

Tabel 9.4 Pemakaian Bahan Bakar Batubara Menurut Provinsi
 Table 9.4 Consumption Of Coal By Province
 2011 - 2013

		Ton		
Provinsi/Province		2011	2012	2013
(1)		(2)	(3)	(4)
11	Aceh	-	31.821,84	33.959,74
12	Sumatera Utara	697.824,39	683.593,28	488.076,00
13	Sumatera Barat	-	-	-
14	Riau	-	8.826,71	7.308,24
15	Jambi	-	-	-
16	Sumatera Selatan	2.241.486,33 ¹⁾	3.107.691,06	2.812.587,06
17	Bengkulu	-	-	-
18	Lampung	-	-	-
19	Bangka Belitung	-	2.552,96	11.083,58
21	Kepulauan Riau	-	302.306,70	620.516,60
31	DKI Jakarta	- ¹⁾	1.171.507,01	1.243.935,85
32	Jawa Barat	-	1.628.048,77	2.648.734,72
33	Jawa Tengah	8.525.891,57 ¹⁾	9.385.544,33	10.104.079,22
34	D.I Yogyakarta	-	-	-
35	Jawa Timur	3.326.159,57 ¹⁾	15.743.605,54	15.777.079,23
36	Banten	11.867.512,95 ²⁾	20.914.454,02	22.068.024,30
51	Bali	-	-	-
52	Nusa Tenggara Barat	-	12.637,28	134.614,38
53	Nusa Tenggara Timur	-	-	-
61	Kalimantan Barat	-	-	-
62	Kalimantan Tengah	-	-	-
63	Kalimantan Selatan	775.288,41	911.740,63	1.395.634,48
64	Kalimantan Timur	-	305.108,67	457.966,97
71	Sulawesi Utara	-	285.987,86	269.563,60
72	Sulawesi Tengah	-	114.723,86	41.440,55
73	Sulawesi Selatan	-	452.278,15	359.861,02
74	Sulawesi Tenggara	-	42.711,67	222.889,23
75	Gorontalo	-	-	-
76	Sulawesi Barat	-	-	-
81	Maluku	-	-	-
82	Maluku Utara	-	-	-
91	Papua Barat ¹⁾	-	-	-
94	Papua	-	-	-
INDONESIA		27.434.163,22	55.105.140,34	58.697.354,77

Catatan/Notes:

¹⁾ Sebagian bahan bakar tercatat di provinsi Banten/some of fuel recorded in Banten

²⁾ Sebagian merupakan bahan bakar provinsi di luar Banten/Some of fuel are fuel outside Banten

Tabel 9.5 Pemakaian Bahan Bakar Gas Alam Menurut Provinsi
Table Consumption Of Natural Gas By Province
 2011 - 2013

nsi/Province	MMSCF		
	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)
11 Aceh	-	-	-
12 Sumatera Utara	12.025,89	4.607,84	9.683,94
13 Sumatera Barat	-	-	-
14 Riau	-	-	1.289,09
15 Jambi	- ¹⁾	1.996,62	2.175,76
16 Sumatera Selatan	73.772,00 ¹⁾	62.191,53	65.744,05
17 Bengkulu	-	-	-
18 Lampung	-	-	-
19 Bangka Belitung	-	-	-
21 Kepulauan Riau	10.908,06	14.073,22	12.565,51
31 DKI Jakarta	- ¹⁾	2.316,83	2.621,38
32 Jawa Barat	20.964,73	43.979,81	99.409,01
33 Jawa Tengah	- ¹⁾	2.725,68	3.083,97
34 D.I Yogyakarta	-	-	-
35 Jawa Timur	115.951,58 ¹⁾	184.167,91	145.075,44
36 Banten	103.188,32 ²⁾	73.029,87	98.323,38
51 Bali	-	24.129,10	27.300,86
52 Nusa Tenggara Barat	-	-	-
53 Nusa Tenggara Timur	-	-	-
61 Kalimantan Barat	-	-	-
62 Kalimantan Tengah	-	-	-
63 Kalimantan Selatan	-	-	-
64 Kalimantan Timur	5.095,73	2.728,44	4.132,30
71 Sulawesi Utara	-	-	-
72 Sulawesi Tengah	-	-	-
73 Sulawesi Selatan	-	16.398,10	13.618,08
74 Sulawesi Tenggara	-	-	-
75 Gorontalo	-	-	-
76 Sulawesi Barat	-	-	-
81 Maluku	-	-	-
82 Maluku Utara	-	-	-
91 Papua Barat	-	- ¹⁾	-
94 Papua	-	- ¹⁾	-
INDONESIA	341.906,31	432.344,96	485.022,77

Catatan/Notes:

¹⁾ Sebagian bahan bakar tercatat di provinsi Banten/some of fuel recorded in Banten

²⁾ Sebagian merupakan bahan bakar provinsi di luar Banten/Some of fuel are fuel outside Banten

¹⁾ Revisi

Tabel 10 Nilai Pendapatan Perusahaan Listrik
 Table *Income of Electricity Company*
 2011 - 2013

(Juta rupiah/million rupiah)

No.	Rincian	2011	2012	2013
(1)	(2)	(4)	(5)	(5)
1.	Penjualan Tenaga Listrik	114.485.148	131.507.027	157.049.983
2.	Pendapatan Lainnya	2.006.170 ^{r)}	2.607.717	8.351.341
Jumlah / Total		116.491.318	134.114.744	165.401.324

^{r)} *Revisi*

Tabel 11 Nilai Output, Biaya Input dan Nilai Tambah
 Table *Output Value, Input Cost and Value added*
 2011 - 2013

(Juta rupiah/Million rupiah)

No.	Rincian	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Nilai Output <i>Output Value</i>	116.491.318	134.114.744	165.401.324
2	Biaya Input <i>Input Cost</i>	159.526.934	176.093.267	184.414.120
3	Subsidi Listrik Pemerintah <i>Government's Electricity Subsidy</i>	93.177.740	103.331.285	101.207.859
4	Nilai Tambah Atas Harga Pasar <i>Value Added at Market Price</i>	50.142.124	61.352.762	82.195.063
5	Persentase Nilai Tambah Terhadap Nilai output <i>Percentage of Value Added to Output Value</i>	43,04	45,75	49,69
6	Pajak Tidak Langsung <i>Indirect Taxes</i>	54.631	63.829	78.833
7	Nilai Tambah Atas Biaya Faktor Produksi <i>Value Added at Factor Cost</i>	50.087.493	61.288.933	82.116.230
8	Persentase Nilai Tambah Terhadap Nilai Output <i>Percentage of Value Added to Output Value</i>	43,00	45,70	49,65

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710
Telp. : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax.: (021) 3857046
Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : bpsHQ@bps.go.id

